

***ENVIRONMENTAL ACCOUNTING PADA PERUSAHAAN
DALAM PERSPEKTIF ISLAM: SYSTEMATIC LITERATURE
REVIEW***

SKRIPSI



Oleh

Mohamad Yunus
NIM : 212105030097

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

***ENVIRONMENTAL ACCOUNTING PADA PERUSAHAAN DALAM
PERSPEKTIF ISLAM: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh
Mohamad Yunus
NIM : 212105030097

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

2025

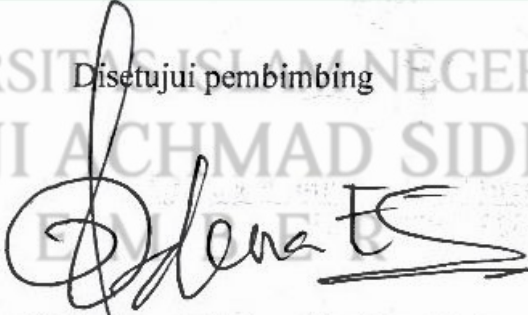
**ENVIRONMENTAL ACCOUNTING PADA PERUSAHAAN DALAM
PERSPEKTIF ISLAM: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh
Mohamad Yunus
NIM : 212105030097

Disetujui pembimbing


Denari Dhahana Edtivorsih, S.A., M.A.
NIP.199501082022032001

**ENVIRONMENTAL ACCOUNTING PADA PERUSAHAAN DALAM
PERSPEKTIF ISLAM: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hari: Kamis

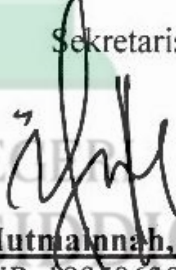
Tanggal: 30 Oktober 2025

Tim Penguji

Ketua

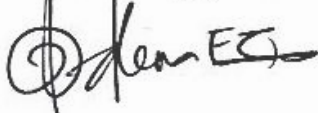
Sekretaris


Dr. Hj. Nurul Setianigrum, S.E., M.M
NIP.196905231998032001


Mutmainnah, M.E.
NIP. 199506302022032004

Anggota

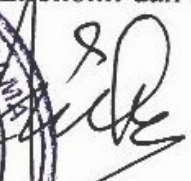
1. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I ()

2. Denari Dhahana Edtiyarsih, S.A., M.A ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. Usaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”¹ (Q.S Al-A’raf [7]:56)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahan, (Semarang: Toha Putra, 1989), 45

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk terima kasih atas segala doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan oleh berbagai pihak selama proses penyusunan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

1. Orang tua penulis ibunda tercinta Muhrima dan ayah tercinta Mukhlis sebagai bentuk terima kasih atas segala doa yang dipanjatkan dan kasih sayang yang tiada terhingga selama dalam perjalanan hidup dan proses pendidikan.
2. Kedua kakak tercinta Ib Ali Hasan dan Insiyeh yang turut memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
3. Teman seperjuangan AKS 4 yang memberikan semangat dan dukungan serta kenangan indah selama menjalani perkuliahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

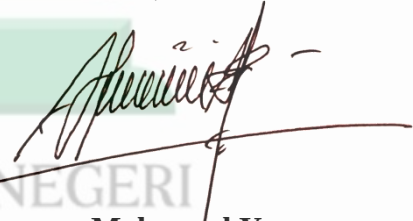
Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah atas segala rahmat, taufiq dan karunianya, penulis mampu melaksanakan penulisan karya ilmiah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Semoga dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini di berikan kemudahan dan kelancaran. Selama masa penulis melakukan penelitian banyak pihak yang telah membantu dan mendukung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tiada batasnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M. M., CPEM. Sebagai rektor UIN KHAS Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah Nafi', S.Ag., M. Ag. Sebagai dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Dr. Hj. Nurul Widyawati I. R., S. Sos., M. Si. sebagai wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
4. Dr. Hj. Mahmudah, M.E.I Mahmudah, M.E.I Sebagai wakil dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
5. Dr. H. Fauzan S. Pd., M. Si. Sebagai wakil dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
6. Dr. H. M. F. Hidayatullah, S. H. I., M. S. I. Sebagai ketua jurusan ekonomi Islam.
7. Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak. Sebagai koordinator program studi akuntansi syariah UIN KHAS Jember.

8. Dr. Retna Anggita Ningsih S. E., M. M. Sebagai Dosen Penasehat Akademik selama penulis menjalani proses pendidikan.
9. Ibu Denari Dhahana Edtiyarsih S.A., M.A. Sebagai dosen pembimbing skripsi.
10. Segenap dosen FEBI UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan perluasan wawasan bagi penulis.

Dengan sadar penulis menyampaikan, bahwa dalam proses penulisan penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Jember, 07 Oktober 2025



Mohamad Yunus
NIM. 212105030097

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Mohamad Yunus, Denari Dhahana Edtiyarsih: *Environmental Accounting* pada perusahaan dalam perspektif Islam :*Systematic Literature Review*
Kata Kunci: *Environmental Accounting, Green Accounting, Perspektif Islam Systematic Literature Review.*

Penerapan *Environmental Accounting* semakin penting dalam menghadapi isu kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas bisnis modern. Dalam perspektif Islam, pengelolaan lingkungan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban korporasi, tetapi juga sebagai amanah moral dan spiritual yang harus dipertanggungjawabkan. Hal ini mendorong perlunya penguatan konsep akuntansi lingkungan yang tidak hanya berorientasi pada aspek teknis, tetapi juga mencakup prinsip keadilan, tanggung jawab sosial, dan nilai ketuhanan.

Penelitian ini berfokus pada: 1) Bagaimana tren dan perkembangan penerapan *environmental accounting* pada perusahaan perspektif Islam. 2) Bagaimana urgensi penerapan *environmental accounting* dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan perspektif Islam

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Bengetahui bagaimana tren dan perkembangan penerapan *environmental accounting* pada perusahaan perspektif Islam. 2) Mengetahui bagaimana urgensi penerapan *environmental accounting* dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan perspektif Islam

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan analisis terhadap dua puluh penelitian nasional yang relevan pada periode 2021–2025. Pemilihan artikel dilakukan dengan kriteria inklusi meliputi: topik terkait *Environmental Accounting*, perspektif Islam, serta keterkaitan dengan praktik perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tren dan perkembangan penerapan *Environmental Accounting* mengalami perkembangan signifikan secara konseptual, metodologis, dan praktis. penelitian memperlihatkan adanya pergeseran dari praktik akuntansi lingkungan konvensional menuju sistem akuntabilitas moral, spiritual, dan berbasis digital. 2) Urgensi penerapan *Environmental Accounting* dalam perspektif Islam mencakup tiga dimensi utama. Pertama, dimensi spiritual, di mana akuntansi lingkungan menjadi bentuk nyata amanah dan ibadah manusia sebagai khalifah fil ardh dalam menjaga kelestarian bumi. Kedua, dimensi sosial, yang menekankan peningkatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kemaslahatan masyarakat melalui praktik pelaporan yang jujur, transparan, dan berkeadilan. Ketiga, dimensi ekonomi, yang menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan daya saing perusahaan, sebagaimana tercermin dalam peningkatan rasio keuangan seperti ROA dan ROE. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa *Environmental Accounting* dalam perspektif Islam tidak hanya berfungsi sebagai instrumen finansial, tetapi juga sebagai sarana pertanggungjawaban moral dan spiritual yang mendukung tercapainya keberlanjutan (*sustainability*) dalam aktivitas ekonomi.

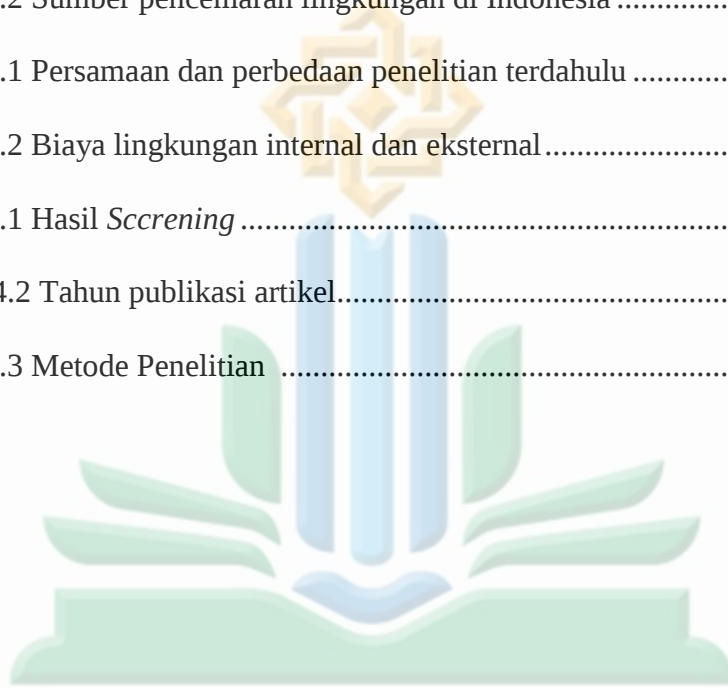
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51

B. Lokasi Penelitian	52
C. Subjek Penelitian	52
D. Teknik pengumpulan Data	52
E. Analisis Data	53
F. Keabsahan Data	54
G. Tahap-Tahap Penelitian	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	57
A. Gambaran Objek Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Analisis	62
C. Pembahasan Temuan	69
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	
1. Matriks Penelitian	
2. Tabel Identifikasi	
3. Identifikasi Artikel Duplikat dan Tidak Relevan	
4. Screening Data Eksklusi	
5. Screening Data Inklusi	
6. Hasil Akhir	
7. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
8. Surat Izin Penelitian	
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
10. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
11. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
12. Biodata Pribadi	

DAFTAR TABEL

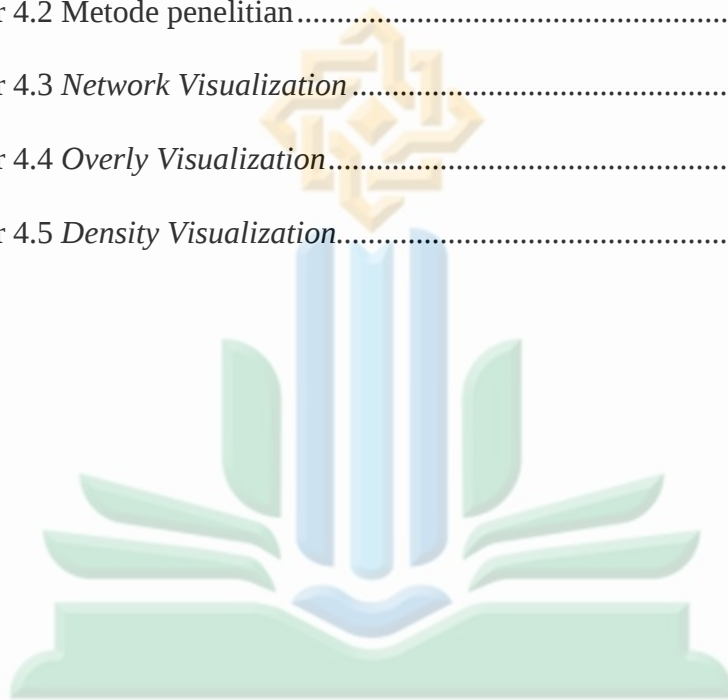
Tabel 1.1 Jenis pencemaran lingkungan di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Sumber pencemaran lingkungan di Indonesia	3
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	27
Tabel 2.2 Biaya lingkungan internal dan eksternal.....	36
Tabel 4.1 Hasil <i>Sccrening</i>	58
Tabel 4.2 Tahun publikasi artikel.....	62
Tabel 4.3 Metode Penelitian	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tahun Publikasi Artikel	63
Gambar 4.2 Metode penelitian.....	64
Gambar 4.3 <i>Network Visualization</i>	66
Gambar 4.4 <i>Overly Visualization</i>	67
Gambar 4.5 <i>Density Visualization</i>	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Perusahaan dapat dipahami sebagai organisasi ekonomi yang mengelola dan memanfaatkan sumber daya, baik berupa bahan baku maupun tenaga kerja, melalui proses produksi yang terencana untuk menghasilkan barang dan jasa yang bernilai guna memenuhi kebutuhan masyarakat atau pelanggan.² Secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu, namun pada hakikatnya sebagian besar perusahaan memiliki orientasi yang sama, yaitu memperoleh keuntungan atau laba dari kegiatan usahanya.³ Pada era globalisasi saat ini perkembangan perusahaan Indonesia semakin pesat, sebagaimana Direktori Perusahaan Industri Manufaktur mengumumkan jumlah perusahaan industri manufaktur skala menengah dan besar di Indonesia pada tahun 2024 berkisar 30.000 perusahaan.⁴

Pesatnya perkembangan perusahaan dianggap memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya dalam meningkatkan sektor perekonomian dan meningkatkan kadar kesejahteraan.⁵ Akan tetapi perusahaan yang beroperasi tidak menutup kemungkinan dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat setempat berupa pencemaran

² Carl S. Warren. Dkk., *Pengantar akuntansi 1: Adaptasi Indonesia edisi 4* (Jakarta Selatan: Selemba empat, 2017) 2

³ Carl S. Warren. Dkk., *Pengantar akuntansi 1: Adaptasi Indonesia edisi.2*

⁴ “Direktori perusahaan Industri Manufaktur tahun 2023”, Badan pusat statistik 29 September 2023,

⁵ Aryo Wibowo, dkk. Analisis Dampak Kawasan Industri Terhadap Lingkungan Masyarakat di Kecamatan Gunungputri. *Jurnal Pemuliaan Hukum*, vol.5, No.2 2023, 125

lingkungan hidup yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat.⁶ Perusahaan industri yang tidak memperhatikan dampak akibat operasi yang dilakukan seperti membuang limbah ke sungai, tidak mengelola asap mesin dan lain sebagainya secara tidak langsung telah melakukan eksploitasi terhadap lingkungan.⁷

Badan pusat statistik Indonesia mengungkapkan banyaknya desa atau kelurahan menurut jenis pencemaran lingkungan hidup tahun 2024.

Tabel 1.1
Banyaknya Desa Atau Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup

Jenis pencemaran lingkungan				
Wilayah	Pencemaran Air	Pencemaran Tanah	Pencemaran Udara	Total Pencemaran
Indonesia	10.683	1499	5644	17.826
Jawa Timur	1.152	154	777	2.083

Sumber: Statistik lingkungan hidup Indonesia 2024

Tabel 1.1 merupakan data pencemaran lingkungan di hitung berdasarkan jumlah desa atau kelurahan. Tabel tersebut menunjukkan terdapat tiga jenis pencemaran lingkungan di Indonesia meliputi: pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara. Pada tahun 2024 tercatat jumlah desa yang mengalami pencemaran di seluruh Indonesia terhitung sebanyak 10.683, pencemaran tanah sebanyak 1.499 , dan pencemaran udara sebanyak 5.644 wilayah. Jadi total desa yang mengalami pencemaran lingkungan sebanyak 17.826. Sedangkan jumlah seluruh desa yang di Indonesia terhitung sebanyak 82.395 desa. Dengan jumlah tersebut dapat

⁶ Aryo Wibowo, dkk. Analisis Dampak Kawasan Industri Terhadap Lingkungan Masyarakat di Kecamatan Gunungputri, 126

⁷ Ramadhani, Hasugian & Nasution Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT .Perkebunan Nusantara III Kebun Sarang Giting, Jurnal Proaksi Vol. 11 No. 2 (2024) 351 - 365

diketahui bahwa tingkat pencemaran lingkungan di Indonesia sebesar 21,6% dari seluruh jumlah desa.

Pencemaran terhadap lingkungan untuk wilayah Jawa Timur tahun 2024 tercatat sebanyak 2.083 desa, dengan spesifikasi pencemaran air sebanyak 1.152 desa, pencemaran lingkungan sebanyak 154 desa, dan pencemaran udara sebanyak 777 desa. Dengan 8.501 jumlah seluruh desa, hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pencemaran lingkungan untuk wilayah Jawa Timur sebesar 24,5%.

Adapun sumber pencemaran terhadap lingkungan yang terjadi di Indonesia antara lain: sumber rumah tangga, pabrik, dan lain sebagainya. Berikut data sumber pencemaran lingkungan yang terjadi di Indonesia:

Tabel 1.2
Sumber Pencemaran Lingkungan

Sumber pencemaran Air			
Rumah tangga	Pabrik	Lainnya	Total
6.160	4.496	27	10.683
Sumber pencemaran Tanah			
Rumah tangga	Pabrik	Lainnya	Total
677	606	216	1.499
Sumber pencemaran Udara			
Rumah tangga	Pabrik	Lainnya	Total
633	3.360	1.651	5644

Sumber: Statistik lingkungan hidup Indonesia 2023

Tabel 1.2 merupakan data sumber pencemaran lingkungan yang terjadi di Indonesia dihitung berdasarkan jumlah desa atau kelurahan yang mempunyai pencemaran lingkungan. tabel tersebut menunjukkan terdapat

tiga sumber pencemaran lingkungan yaitu, rumah tangga, pabrik, dan lainnya. Pencemaran air yang bersumber dari rumah tangga sebanyak 6.160, pencemaran yang bersumber dari pabrik sebanyak 4.496, pencemaran air yang bersumber dari lainnya sebanyak 27 sumber. Selanjutnya, pencemaran tanah, adapun sumber pencemaran yang berasal dari rumah tangga yaitu sebanyak 677, pencemaran tanah yang berasal dari pabrik sebanyak 606, dan pencemaran tanah yang berasal dari sumber lainnya sebanyak 216. Sedangkan pencemaran udara yang berasal dari sumber rumah tangga adalah sebanyak 633, sumber pencemaran udara yang berasal dari pabrik sebanyak 3.360, dan sumber pencemaran yang berasal dari sumber lainnya sebanyak 1.651.

Berdasarkan data terkait pencemaran dan sumber pencemaran lingkungan di atas telah menjadi perhatian global khususnya di Indonesia yang mendesak di tengah meningkatnya kerusakan ekosistem akibat aktivitas industri yang tidak ramah lingkungan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, perusahaan dituntut tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan. Tuntutan ini mendorong munculnya praktik bisnis berkelanjutan, salah satunya melalui implementasi akuntansi lingkungan sebagai bagian dari sistem pelaporan perusahaan.

Akuntansi merupakan informasi yang terdiri dari sistem yang dapat memberikan data laporan keuangan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam

kegiatan ekonomi dan bisnis.⁸ Dalam konteks akuntansi, berkembanglah konsep akuntansi lingkungan (*environmental accounting*) sebagai pendekatan strategis yang berfokus pada identifikasi, pengukuran, pelaporan, dan pengungkapan informasi mengenai biaya-biaya lingkungan, termasuk pengelolaan limbah. Penerapan konsep ini memungkinkan perusahaan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sambil meningkatkan efisiensi dalam operasionalnya.⁹ Dengan demikian, akuntansi lingkungan tidak sekadar instrumen finansial, tetapi juga sarana untuk mendukung keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan.

Saat ini, perkembangan laporan terkait penerapan akuntansi lingkungan dalam bentuk laporan berkelanjutan (*sustainability report*) di Indonesia masih tergolong lambat dibandingkan dengan negara-negara lain. Hal ini disebabkan belum adanya undang-undang yang secara tegas mewajibkan perusahaan untuk menyusun dan mempublikasikan laporan keberlanjutan. Sebagian besar perusahaan di Indonesia masih menyusun laporan tersebut secara sukarela, bukan karena tuntutan regulasi yang mengikat. Padahal, keberadaan laporan berkelanjutan penting untuk memberikan informasi komprehensif mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Lambatnya perkembangan tersebut juga dipengaruhi oleh belum optimalnya infrastruktur pendukung, seperti ketiadaan standar pelaporan keberlanjutan yang diterima

⁸ Nur Ika Mauliyah, Endah Marsunik. Dasar Akuntansi: Suatu pengantar (Pekalongan: Penerbit Nem, 2019) 1

⁹ Maria Alqitipia , Rina Andriani , Diskhamarzeweny. Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Citra Riau Sarana. Jurnal ekonomi Al-Khitmah Volume 7 No 1 January 2025 1-12

secara universal di Indonesia, serta minimnya tenaga profesional yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam penyusunan laporan keberlanjutan perusahaan.¹⁰

Dalam perspektif Islam, urgensi penerapan akuntansi lingkungan semakin menemukan relevansinya. Islam menegaskan bahwa manusia memiliki posisi sebagai pemimpin di muka bumi. Karenanya manusia memiliki kedudukan yang sangat fundamental dalam ajaran Islam. Manusia diberi kebebasan untuk bertindak, namun kebebasan tersebut disertai dengan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan setiap perbuatannya terhadap lingkungan alam, sosial, dan terutama kepada Allah SWT.¹¹ Dengan demikian, manusia dituntut untuk bersikap bertanggung jawab karena memiliki kemampuan dan kesadaran dalam memilih serta menentukan tindakannya sesuai dengan kehendaknya. yang berkewajiban menjaga kelestarian alam, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۭ ۚ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا
وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : “ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

¹⁰ Nur Fadilah Amri. Perkembangan akuntansi lingkungan di Indonesia, 2024

¹¹ Nikmatul Masrurroh & Faikatul Ummah. Upaya Pengembangan *Corporate Sosial Responsibility* Perspektif Ekonomi Islam.

Selain itu, Allah juga melarang manusia berbuat kerusakan di muka bumi, sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (Allah) memperbaikinya”

Hadits Rasulullah SAW juga menegaskan pentingnya menjaga lingkungan, salah satunya adalah sabda beliau:

Artinya : “Jika kiamat terjadi sementara di tangan salah seorang dari kalian ada bibit tanaman, maka jika ia mampu menanamnya sebelum kiamat terjadi, maka tanamlah.” (HR. Ahmad).

Nilai-nilai Islam seperti masalah (kemanfaatan), ihsan (berbuat kebaikan), dan hisab (pertanggungjawaban) menekankan bahwa setiap aktivitas ekonomi tidak boleh merusak keseimbangan lingkungan dan harus memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi umat manusia.¹² Dengan demikian, penerapan akuntansi lingkungan dapat dilihat sebagai bentuk akuntabilitas yang sejalan dengan prinsip pertanggungjawaban Islami, yaitu tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada masyarakat, lingkungan, dan Allah SWT.

Selain itu, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai hubungan antara akuntansi lingkungan dengan kinerja perusahaan dalam perspektif Islam. Banyak penelitian yang membahas akuntansi lingkungan dari sudut pandang ekonomi dan keberlanjutan, tetapi belum banyak yang

¹² Muhamad Yusup dan Muhammad Sairi. Kerusakan Lingkungan Hidup dalam Pandangan Islam dan Katholik Jurnal Pendidikan Tambusai , ISSN: 2614-3097 Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024, 40981 (ISSN: 2614-3097)

mengaitkannya secara eksplisit dengan nilai-nilai Islam. Padahal, perspektif Islam dapat memberikan landasan etis dan normatif yang lebih kuat dalam penerapan akuntansi lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis penelitian-penelitian sebelumnya terkait akuntansi lingkungan dalam perspektif Islam.

Salah satu pendekatan yang tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah *Systematic Literature Review* (SLR). SLR merupakan metode terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, menelaah secara kritis, mengintegrasikan, dan menyajikan hasil dari berbagai penelitian terkait suatu pertanyaan atau topik tertentu. Melalui SLR, peneliti dapat menilai sejauh mana kualitas bukti yang tersedia dalam menjawab pertanyaan atau topik tersebut. Melalui SLR, dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian akuntansi lingkungan, kesenjangan yang ada, serta potensi pengembangan teori maupun praktik di masa depan, khususnya dalam perspektif Islam.¹³

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, mengingat urgensi penerapan akuntansi lingkungan tidak hanya sebagai kewajiban regulatif, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual sesuai ajaran Islam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, praktik bisnis berkelanjutan,

¹³ Nur Salam, dkk. Pedoman Penyusunan *Literature* dan *Systematic Review* (Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga 2020). 5

serta memperkaya literatur mengenai integrasi nilai-nilai Islam dalam akuntansi lingkungan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tren dan perkembangan penerapan *environmental accounting* pada perusahaan perspektif Islam?
2. Bagaimana urgensi penerapan *environmental accounting* dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan perspektif Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Memahami tren dan perkembangan penerapan *environmental accounting* pada perusahaan perspektif Islam
2. Memahami urgensi penerapan *environmental accounting* dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan perspektif Islam

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat berupa kontribusi apa yang akan dilakukan setelah penelitian selesai dilaksanakan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang pentingnya penerapan *environmental accounting* pada perusahaan.

Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya sebagai bentuk dari pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

a. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai sumber referensi ilmiah dan bahan pendukung pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam mata kuliah yang berkaitan dengan akuntansi, sistem pengendalian internal, dan keberlanjutan lingkungan perusahaan. Hasil temuan dari studi ini dapat dimanfaatkan untuk memperkaya literatur akademik serta menjadi acuan dalam pengembangan topik riset mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang bagi institusi akademik untuk menjalin kolaborasi dengan dunia industri melalui riset terapan yang menyoroti permasalahan lingkungan dan tata kelola perusahaan berbasis praktik nyata.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan manajemen dalam memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya terkait pencatatan, pengukuran, dan pelaporan aktivitas lingkungan. Dengan memahami kelemahan dan kekuatan yang ada,

manajemen dapat menyusun kebijakan atau prosedur yang lebih efektif untuk mendukung pelaksanaan akuntansi lingkungan yang akuntabel dan transparan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah bagian penting yang berisi istilah-istilah yang menjadi perhatian peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud.¹⁴ Adapun beberapa istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Environmental accounting*

Environmental accounting atau dapat diistilahkan sebagai *Green Accounting* merupakan bagian dari lingkungan akuntansi yang menyajikan laporan untuk kepentingan dalam perusahaan dan luar perusahaan. Akuntansi lingkungan dapat di implementasikan dalam perusahaan skala besar dan kecil yang tergantung pada keperluan pokoknya.¹⁵ *Environmental Accounting* merupakan proses mengidentifikasi biaya serta manfaat yang timbul, menyajikan informasi melalui pengukuran secara kuantitatif, mendukung komunikasi dalam upaya mencapai pengembangan bisnis yang berkelanjutan, serta membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat.

¹⁴ Pedoman penulisan karya tulis ilmiah UIN KHAS Jember tahun 2021

¹⁵ Haqi Fadilah, dkk. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (Malang: Penerbit Penelaah, 2023) 19

Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan upaya pelestarian lingkungan.¹⁶

2. Perspektif Islam

Perspektif Islam dapat dipahami sebagai cara pandang dan pendekatan dalam melihat berbagai aspek kehidupan yang berlandaskan pada ajaran, nilai, serta prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, Ijma', dan Qiyas. Dalam ranah keilmuan, pandangan ini tidak terbatas pada dimensi ibadah semata, melainkan juga mencakup bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan, dengan orientasi utama untuk mewujudkan kesejahteraan yang seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat.¹⁷ Dalam konteks *environmental accounting* Islam menempatkan upaya pelestarian lingkungan sebagai bentuk amanah yang wajib dijaga dan dipertanggungjawabkan secara transparan. Tindakan tersebut tidak semata-mata dilakukan untuk memenuhi tuntutan hukum, melainkan juga sebagai manifestasi dari tanggung jawab moral dan spiritual manusia kepada Allah SWT. Prinsip-prinsip Islam menekankan bahwa setiap aktivitas bisnis dan proses pelaporan akuntansi harus dilandasi nilai keadilan, keseimbangan, serta berorientasi pada keberlanjutan (*sustainability*).¹⁸

¹⁶ Chairia, Jenni Veronika Br Ginting, Polin Ramles, Felix Ginting. Implementasi *Green Accounting* (Akuntansi Lingkungan) Di Indonesia: Studi Literatur. FINANCIAL: Jurnal Akuntansi Published by Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung Volume 8-Nomor 1, Juni 2022, 41

¹⁷ Hidayat, R., & Syafitri, L. (2022). "Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Islam*, 10(1), 22–33.

¹⁸ Triyuwono, I. "Akuntansi Syariah: Menuju Akuntansi yang Berkeadilan dan BerkeTuhanan." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 2019 1–15.

3. *Systematic Literature Review*

Systematic Literature Review (SLR) merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menelaah secara kritis, mengintegrasikan, serta mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pertanyaan penelitian atau topik tertentu yang ingin dikaji secara mendalam. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada evaluasi kualitas dan relevansi setiap penelitian yang diidentifikasi, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh dan objektif mengenai perkembangan pengetahuan di bidang yang diteliti.¹⁹

Berdasarkan definisi istilah di atas maka secara keseluruhan, judul penelitian ini menggambarkan bahwa penelitian dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis penerapan *Environmental Accounting* pada perusahaan dalam bingkai nilai-nilai Islam melalui pendekatan SLR. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan konsep, urgensi, dan kontribusi akuntansi lingkungan dalam mendukung keberlanjutan aktivitas perusahaan sesuai prinsip syariah.

F. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah uraian sistematika pembahasan yang menjadi fondasi skripsi ini, dirancang untuk memandu pembaca dalam memahami alur penelitian:

¹⁹ Devina Norlita, dkk. *Systematic Literature Review* (SLR) : Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. Jurnal Jispendiora Vol 2 No. 1 April 2023

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meletakkan dasar penelitian melalui konteks penelitian yang mengidentifikasi konteks penelitian, fokus penelitian yang memfokuskan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang menggariskan sasaran yang ingin dicapai, manfaat penelitian yang menjelaskan kontribusi penelitian, dan definisi istilah yang memberikan kejelasan konsep.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan tinjauan komprehensif, meliputi penelitian terdahulu yang mengulas studi relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan cara metode yang digunakan meliputi pilihan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, kebasahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini menyajikan temuan penelitian secara sistematis yang terdiri dari: gambaran objek penelitian yang memberikan konteks, penyajian data dan analisis yang terstruktur, serta pembahasan temuan yang menginterpretasikan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian terdahulu

Kajian terdahulu berisi tentang penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, baik yang sudah terpublikasi atau tidak seperti : jurnal, artikel, skripsi, tesis, disertasi dan lain sebagainya. Oleh karena itu, melalui kajian ini dapat diketahui sejauh mana tingkat orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilaksanakan dalam konteks penelitian-penelitian terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagaimana berikut:

1. Penelitian dari Susi Susanti, dkk. pada tahun 2024 dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah”.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan akuntansi lingkungan dalam pandangan maqashid syariah. Rumah sakit umum haji Surabaya sebagai objek penelitian oleh penulis. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSUD Haji Surabaya telah menerapkan praktik akuntansi lingkungan melalui pengalokasian berbagai biaya yang berkaitan dengan aktivitas pelestarian lingkungan. Biaya tersebut mencakup pengeluaran untuk air, jasa dekorasi, jasa kebersihan, pengelolaan limbah dan sampah, pemeliharaan gedung dan fasilitas, serta

perawatan jalan, instalasi, dan jaringan. Penerapan akuntansi lingkungan di RSUD Haji Surabaya mencerminkan implementasi nilai-nilai maqashid syariah, khususnya dalam aspek pemeliharaan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual institusi terhadap keberlanjutan.²⁰

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada ruang lingkup pembahasan. Penelitian tersebut membahas terkait penerapan akuntansi lingkungan dalam perspektif syariah. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan serta menerapkan konsep akuntansi lingkungan dengan dikorelasikan dalam prinsip-prinsip Islam.

2. Penelitian dari Svetlana Puteri Kirana, Lilis Lasmini, Rohma Septiawati pada tahun 2024 dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (*Green Accounting*) pada Pengelolaan Limbah Industri di PT Atsumitec Indonesia”.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan dalam pengolahan limbah industri di PT Atsumitec Indonesia dalam aspek pengurangan biaya, penggambaran tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan, dan pembuatan laporan biaya lingkungan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Atsumitec Indonesia belum memiliki sistem pelaporan yang khusus terkait dengan pengelolaan limbah. Oleh karena

²⁰ Susi Susanti, dkk., Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya dalam Pandangan Maqashid Syariah. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol.9 No. 2 (Oktober 2021)

itu, untuk meningkatkan tingkat akuntabilitas dan transparansi lingkungan, perusahaan disarankan untuk mengimplementasikan konsep akuntansi lingkungan sebagai bagian dari praktik pelaporan keberlanjutan.²¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat koridor pembahasan yakni seputar penerapan *environmental accounting*. Adapun perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Selain itu, penelitian terdahulu sudut pandang yang digunakan adalah *green accounting*. Sedangkan dalam penelitian ini sudut pandang yang digunakan adalah bagaimana Islam memandang penerapan *environmental accounting* dalam suatu entitas.

3. Penelitian dari Hizrahtul Darsani ,Nurlaila, Rizqa Amelia pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Pengolahan Limbah Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan))”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan akuntansi lingkungan dalam proses pengelolaan limbah di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam praktik akuntansi lingkungan yang diterapkan oleh rumah sakit tersebut. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, serta studi dokumentasi terhadap data dan laporan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan

²¹ Svetlana Puteri Kirana, Lilis Lasmini, Rohma Septiawati. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (*Green Accounting*) pada Pengelolaan Limbah Industri di PT Atsumitec Indonesia. Al-Kharaj: Jurnal ekonomi, keuangan dan bisnis syariah vol. 6, No. 11 (2024) ISSN:2656-2871., EISSN 2656-4351. 7842-7858

bahwa RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan telah mengidentifikasi biaya lingkungan sesuai dengan teori Hansen dan Mowen. Namun, rumah sakit ini belum sepenuhnya menerapkan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan biaya lingkungan untuk limbah. Hal ini disebabkan karena laporan biaya lingkungan di rumah sakit tersebut belum disajikan secara eksplisit dalam laporan keuangannya.²²

Adapun Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini berada dalam satu konteks pembahasan yaitu *environmental accounting*. Sedangkan, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu fokus membahas tentang *environmental accounting* dalam sudut pandang Hansen dan Women. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian, dan perspektif yang digunakan.

4. Penelitian dari Agus Kurniawan dan Ulul Azmi Mustofa pada tahun 2022.

Dengan judul “Penerapan Akuntansi Lingkungan Badan Usaha Milik Desa untuk Mewujudkan *Green Accounting* Badan Usaha Milik Desa Adijaya Lampung Tengah”.

Penelitian mengenai akuntansi lingkungan (*green accounting*) pada BUMDes Adijaya bertujuan untuk menganalisis dan memahami bentuk penerapan akuntansi lingkungan dalam kegiatan pengelolaan limbah yang dilakukan oleh lembaga tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dengan metode pengumpulan data melalui studi dokumentasi

²² Hizrahtul Darsani, Nurlaila, Rizqa Amelia. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Pengolahan Limbah Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan). Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Vol.1, No.5 (Oktober 2023) e-ISSN: 2988-3148; p-ISSN: 2988-313X. 319-331.

dan wawancara untuk memperoleh informasi terkait praktik dan kebijakan pengelolaan lingkungan yang diterapkan oleh BUMDes Adijaya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Adijaya telah menerapkan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah melalui lima tahapan utama, yaitu identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan biaya lingkungan. Meskipun demikian, penerapan pada tahap penyajian dan pengungkapan belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, sehingga masih diperlukan upaya perbaikan dan pengembangan sistem pelaporan agar lebih transparan dan akuntabel di masa mendatang.²³

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan dan sama-sama menganalisis tentang penerapan *environmental accounting*. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian, dan sudut pandang penelitian.

5. Penelitian dari Diva Adiwuri dan Nurlili pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Lingkungan”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengungkapan akuntansi lingkungan serta penerapan mekanisme *Good*

²³ Agus Kurniawan, Ulul Azmi Mustofa. Penerapan Akuntansi Lingkungan Badan Usaha Milik Desa untuk Mewujudkan Green Accounting Badan Usaha Milik Desa Adijaya Lampung Tengah. Jurnal Fidusia Volume 5 No 1 (April 2022). ISSN Cetak : 2621-2439 ISSN Online : 2621-2447

Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015–2020. Mekanisme GCG dalam penelitian ini diukur melalui empat subvariabel utama, yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen, dan keberadaan komite audit. Sementara itu, kinerja lingkungan dievaluasi berdasarkan sertifikasi Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan sampel sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan untuk membedakan akuntansi lingkungan, komite audit, dan ISPO adalah analisis konten yang diberi rating 0, 1, 2, dan 3, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sepuluh hipotesis yang diuji, terdapat beberapa temuan signifikan. Variabel akuntansi lingkungan dan komisaris independen terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan yang diukur menggunakan indikator Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO). Sebaliknya, variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja lingkungan berdasarkan ukuran ISPO tersebut. Namun, ketika kinerja lingkungan diukur menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), ditemukan bahwa

pengungkapan akuntansi lingkungan, kepemilikan institusional, dan komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan perusahaan.²⁴

Persamaan dalam penelitian ini, penelitian dilakukan untuk menganalisis penerapan *environmental accounting*. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan, dan fokus penelitian terletak dalam aspek manajemen.

6. Penelitian dari Tiara Bunga Anggraeni pada tahun 2022 dengan judul “*Literature Review: Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Pengolahan Limbah Rumah Sakit di Pulau Jawa*”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi lingkungan dalam proses pengelolaan limbah rumah sakit di Pulau Jawa.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode analisis deskriptif melalui tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka merupakan pendekatan yang dilakukan secara sistematis, eksplisit, dan dapat direplikasi, dengan tujuan mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis hasil-hasil penelitian dan pemikiran terdahulu yang relevan, sehingga dapat menemukan celah penelitian dan memperdalam pemahaman terhadap topik yang dikaji. Proses penelitian ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber, seperti artikel ilmiah, jurnal, standar akuntansi, serta regulasi yang berhubungan dengan akuntansi lingkungan dan pengelolaan limbah rumah sakit.

²⁴ Diva Adiwuri, Nurleli . Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Lingkungan. Jurnal Riset Akuntansi (JRA). 2022 ISSN.2808-3083. 9-16.

Hasil kajian menunjukkan bahwa rumah sakit di wilayah Provinsi Jawa telah menerapkan konsep akuntansi lingkungan secara efektif dalam kegiatan pengelolaan limbah. Implementasi tersebut memberikan dampak positif, antara lain melalui peningkatan efisiensi pengelolaan lingkungan dan kontribusi nyata terhadap pencegahan pencemaran di sekitar area rumah sakit.²⁵

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni pada ruang lingkup pembahasan dan metode yang digunakan. Perbedaannya terletak pada perspektif yang digunakan.

7. Penelitian dari Anni Safitri dan Fushilat Sari pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah pada PT Panggung Jaya Indah”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Panggung Jaya Indah telah melaksanakan kegiatan pengelolaan limbah dalam operasionalnya. Namun demikian, dari sisi pelaporan keuangan, perusahaan belum memiliki laporan khusus yang secara terpisah menyajikan biaya pengelolaan limbah. Biaya tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi, khususnya pada komponen harga pokok penjualan (HPP). Selain itu, PT Panggung Jaya Indah telah mengungkapkan kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan biaya pengelolaan limbah dalam laporan posisi keuangan perusahaan. Meskipun demikian, rincian mengenai besaran biaya yang

²⁵ Tiara Bunga Anggraeni. *Literature Review: Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Pengolahan Limbah Rumah Sakit di Pulau Jawa*. Buana Vol 8 No 2 (2022) ISSN : 2541-6995 40-52

dialokasikan untuk kegiatan pengolahan limbah belum dijabarkan secara spesifik, karena seluruh komponen biaya tersebut masih digabungkan dalam satu pos. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelaahan terhadap dokumen yang diperoleh, diketahui bahwa perusahaan tidak mengungkapkan secara rinci aset yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan limbah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penerapan akuntansi lingkungan telah dilakukan secara operasional, namun dari segi pelaporan dan pengungkapan masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan berwawasan lingkungan.²⁶

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian dilakukan untuk menganalisis penerapan *environmental accounting*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian tersebut terdapat dalam sudut pandang yang digunakan.

8. Penelitian dari Dimas Kusuma Nur Mahesa¹, Luke Suciwati Amna pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Pabrik Pengolahan Kayu Cermay Jaya”.

Penelitian dilakukan pada pabrik pengolahan Kayu Cermay Jaya untuk mengetahui kesesuaian antara proses identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan biaya lingkungan yang dibuat dengan PSAK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis data yang terdiri atas data primer dan sekunder. Analisis data

²⁶Anni Safitri dan Fushilat Sari. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah pada PT Panggung Jaya Indah. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing Vol.3 (No.1), 2022, Hal: 1 – 8 ISSN 2723 – 2522

dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pabrik Pengolahan Kayu Cermi Jaya dalam proses produksinya menghasilkan limbah padat yang dikelola melalui dua mekanisme, yakni pengelolaan internal dan pengelolaan eksternal. Dalam hal alokasi biaya lingkungan, perusahaan telah melaksanakannya dengan cukup baik dan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 1 Tahun 2015 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Namun demikian, perusahaan belum menyusun laporan khusus akuntansi lingkungan serta belum mengungkapkan secara eksplisit dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Pengalokasian biaya lingkungan yang dilakukan perusahaan mengacu pada teori biaya lingkungan yang dikemukakan oleh Hansen dan Mowen, yang menekankan pentingnya identifikasi, pengukuran, dan pengendalian biaya lingkungan secara efisien.²⁷

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang juga membahas penerapan akuntansi lingkungan. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian dan pada sudut pandang yang digunakan.

²⁷Dimas Kusuma Nur Mahesa, Luke Suciya Amna. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Pabrik Pengolahan Kayu Cermi Jaya. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*. Vol. 1 No. 9 (2022). ISSN 2809-8544. 1877-1886

9. Penelitian dari Meiliyah Ariani, Zulhawati , Dimas Darmawan pada tahun 2021 dengan judul “Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Pengelolaan Limbah Rumah Sakit”.

Studi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan dan perlakuan akuntansi terhadap biaya lingkungan. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tanjung Priok sebagai objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dalam penelitian menunjukkan RSUD Tanjung Priok telah melakukan pengolahan limbah dengan baik sesuai dengan KEPMENKES RI nomor 1204/MENKES/X/2004:4. Adanya Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) menjadi salah satu upaya dalam mencegah dan mengurangi terjadinya limbah yang keluar dari proses produksi dijalankan dengan baik, namun pengolahan limbah cair tersebut tidak maksimal. Pengolahan limbah cair di RSUD tersebut masih memiliki kendala pada saluran IPAL karena Rumah sakit menggunakan IPAL milik puskesmas yang dapat mengakibatkan beberapa limbah cair tidak tertampung dan terolah dengan baik.²⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang penerapan *environmental accounting*. Adapun perbedaan terletak pada metode penelitian yang digunakan. penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat dalam fokus penelitian.

²⁸ Meiliyah Ariani, Zulhawati , dan Dimas Darmawan. Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Rumah Sakit. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora Univesitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). 2021 Vol. 03, No. 02 (2021). 87-98.

10. Penelitian dari Dimas Kusuma Nur Mahesa¹, Luke Suciwati Amna pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Pabrik Pengolahan Kayu Cermay Jaya”.

Penelitian ini dilakukan pada Pabrik Pengolahan Kayu Cermay Jaya dengan tujuan untuk menilai tingkat kesesuaian antara proses identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan biaya lingkungan yang diterapkan perusahaan dengan ketentuan yang terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis data yang meliputi data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan verifikasi untuk menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pabrik Pengolahan Kayu Cermay Jaya dalam kegiatan operasionalnya menghasilkan limbah padat, yang dikelola baik secara internal maupun eksternal. Dalam hal pengalokasian biaya lingkungan, perusahaan telah melaksanakannya dengan cukup baik dan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 1 Tahun 2015 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Namun demikian, perusahaan belum menyusun laporan khusus akuntansi lingkungan serta belum mengungkapkannya secara rinci dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Sementara itu, pengalokasian biaya lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan telah mengacu pada teori biaya lingkungan Hansen dan

Mowen, yang menekankan pentingnya pengidentifikasian, pengukuran, serta pengendalian biaya lingkungan secara sistematis dan efisien.²⁹

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang juga membahas penerapan akuntansi lingkungan. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian dan sudut pandang yang digunakan.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Susi Susanti dkk. pada tahun 2024	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada RSU Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah	Sama-sama Membahas penerapan akuntansi lingkungan dalam perspektif syariah	Menggunakan metode kualitatif, fokus pada maqashid syariah
2.	Svetlana Puteri Kirana, Lilis Lasmini, Rohma Septiawati pada tahun 2024	Analisis Penerapan Green Accounting pada Pengelolaan Limbah PT Atsumitec Indonesia	Sama-sama membahas penerapan <i>environmental accounting</i>	Metode deskriptif komparatif; fokus green accounting, bukan perspektif Islam
3.	Hizrahtul Darsani,	Analisis Penerapan	Sama-sama membahas akuntansi	Menggunakan teori Hansen & Mowen, tidak

²⁹Dimas Kusuma Nur Mahesa, Luke Suciwati Amna. Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada pabrik pengolahan Kayu Cermay Jaya. Sibatik Journal: Jurnal ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, teknologi, dan pendidikan. Vol. 1 No. 9 (2022). ISSN 2809-8544. 1877-1886

	Nurlaila, Rizqa Amelia pada tahun 2023	Akuntansi Lingkungan pada Pengolahan Limbah RSUD Dr. Pirngadi Medan	lingkungan dalam pengelolaan limbah	fokus pada perspektif Islam
4.	Agus Kurniawan & Ulul Azmi Mustofa pada tahun 2022	Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Bumdes Adijaya Lampung Tengah	Sama-sama membahas penerapan akuntansi lingkungan dan pengelolaan limbah	Fokus pada BUMDes dengan tahapan Hansen & Mowen, belum perspektif Islam
5.	Diva Adiwuri & Nurleli pada tahun 2022	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan GCG Terhadap Kinerja Lingkungan	Sama-sama meneliti akuntansi lingkungan terkait kinerja	Metode kuantitatif; fokus GCG & kinerja lingkungan, bukan perspektif Islam
6.	Tiara Bunga Anggraeni pada tahun 2022	Literature Review: Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Limbah Rumah Sakit di Jawa	Sama-sama mengkaji akuntansi lingkungan	Fokus pada regulasi & standar akuntansi belum perspektif Islam
7.	Anni Safitri & Fushilat Sari pada tahun 2022	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada PT Panggung Jaya Indah	Sama-sama membahas akuntansi lingkungan	Belum ada laporan khusus biaya limbah tanpa perspektif Islam
8.	Dimas Kusuma	Analisis Penerapan	Sama-sama membahas akuntansi	Fokus pada PSAK 1 (2015) dan Hansen &

	Nur Mahesa & Luke Suciya Amna pada tahun 2022	Akuntansi Lingkungan pada Pabrik Pengolahan Kayu Cernai Jaya	lingkungan sesuai PSAK	Mowen tanpa perspektif Islam
9.	Meiliyah Ariani, Zulhawati, Dimas Darmawan pada tahun 2021	Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Limbah RSUD Tanjung Priok	Sama-sama membahas akuntansi lingkungan di rumah sakit	Fokus pada regulasi KEPMENKES, perspektif Islam tidak dibahas
10.	Widya Nanda Harjanti, Tituk Diah Widajantie, pada tahun 2021	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Mohamadd Zyn Sampang.	Menganalisis penerapan akuntansi lingkungan.	Sudut pandang yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan sudut pandang Islam.

Sumber: Data diolah peneliti, 2025.

B. Kajian Teori

Kajian teori dalam suatu penelitian berfungsi sebagai landasan konseptual dan perspektif analisis dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan teori yang dilakukan secara komprehensif dan mendalam akan memperluas wawasan peneliti serta membantu dalam memahami dan menganalisis permasalahan penelitian sesuai dengan fokus dan tujuan yang telah ditetapkan.³⁰

³⁰ Tim penyusun., Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Jember: UIN KHAS Jember) 52

Berikut beberapa teori yang digunakan sebagai perspektif dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini:

1. *Environmental accounting*

a. *Istilah dan Pengertian Environmental Accounting.*

Environemtal Accounting menjadi bagian dari akuntansi yang menyajikan laporan untuk kepentingan dalam perusahaan dan luar perusahaan serta dapat di implementasikan dalam perusahaan skala besar dan kecil yang tergantung pada keperluan pokoknya.³¹ *Environemtal Accounting* adalah cabang dari akuntansi yang menitikberatkan pada isu-isu sosial dan lingkungan dalam kegiatan perusahaan. Dalam konteks ini, akuntansi menuntut adanya pengungkapan terkait aspek lingkungan serta melakukan pengukuran terhadap kinerja lingkungan perusahaan.³²

Environemtal Accounting adalah jenis akuntansi yang memperhitungkan faktor lingkungan dengan memasukkan unsur-unsur lingkungan ke dalam perhitungan biaya yang timbul dari aktivitas perusahaan. Biaya tersebut menjadi tanggung jawab pelaku usaha sebagai wujud komitmen mereka dalam menjaga dan melindungi lingkungan.³³ Terdapat tiga aspek utama dalam akuntansi lingkungan, yaitu:

³¹ Haqi Fadilah, dkk. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (Malang: Penerbit Penelaah, 2023) 19

³²Yudharta Sambharakreshna, Akuntansi Lingkungan dan Akuntansi Manajemen Lingkungan : Suatu Komponen Dasar Strategi Bisnis Jurnal Investasi 1 Vol. 5, No. 1, Juni 2009. 1 - 21

³³Slamet Soesanto, Akuntansi Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau Perspektif Relasi Natural *Suistanibility* dengan Keberlanjutan Bisnis. *Account*, Jurnal Akuntansi Keuangan, dan Perbankan. Vol.9 No. 1, 1581-1589

- 1) Biaya konservasi lingkungan, yang diukur dalam satuan nilai moneter, mencakup seluruh pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk menjaga dan memulihkan kualitas lingkungan.
- 2) Manfaat konservasi lingkungan, yang dinilai dalam unit fisik, menggambarkan hasil nyata dari kegiatan pelestarian lingkungan, seperti pengurangan volume limbah atau peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam.
- 3) Manfaat ekonomi dari kegiatan konservasi lingkungan, yang juga diukur dalam nilai moneter, menunjukkan dampak finansial positif yang diperoleh perusahaan akibat penerapan praktik konservasi lingkungan, seperti efisiensi biaya operasional atau peningkatan reputasi perusahaan.³⁴

Environemtal Accounting merupakan suatu kegiatan atau proses yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan pelaporan data yang berkaitan dengan lingkungan dan keuangan. Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi dampak negatif dan biaya yang timbul akibat kerusakan lingkungan. Selain itu, akuntansi ini menyediakan informasi berbasis pengukuran kuantitatif guna mendukung pencapaian pembangunan bisnis yang berkelanjutan, menjaga hubungan baik dengan masyarakat, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan.³⁵

³⁴ Slamet Soesanto, akuntansi lingkungan menuju ekonomi hijau perspektif relasi natural *suistanibility* dengan keberlanjutan bisnis. 1581-1589

³⁵ Khadijah Darwin. Islam dan akuntabilitas lingkungan: suatu tinjauan teoritis. Jurnal AKMEN Volume 17 Nomor 2 Juni 2020.205-217

Dimensi utama dalam akuntansi lingkungan mencakup dua dimensi sebagaimana berikut:

1) Relevansi

Akuntansi lingkungan harus menyediakan informasi yang akurat dan relevan mengenai biaya dan manfaat dari kegiatan pelestarian lingkungan yang dapat mendukung pengambilan keputusan para pihak terkait.

2) Kesesuaian dengan Tujuan

Informasi yang disajikan harus bermanfaat dan mendukung kebutuhan para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan mereka.

b. Tujuan *Environemtal Accounting*.

Tujuan utama dari *Environemtal Accounting* adalah untuk meningkatkan kualitas informasi yang relevan yang disediakan oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.³⁶ Keberhasilan *Environemtal Accounting* tidak hanya bergantung pada keakuratan dalam mengklasifikasikan biaya yang dikeluarkan perusahaan, tetapi juga pada kemampuan dan ketepatan data akuntansi dalam mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh operasional perusahaan..³⁷

Tujuan lain *Environemtal Accounting* antara lain adalah sebagai berikut:

³⁶ Arfan Ikhsan, *Akuntansi manajemen Lingkungan* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2009) 21

³⁷ Arfan Ikhsan, *Akuntansi manajemen Lingkungan*. 21

- 1) Mendorong pertanggungjawaban entitas dan meningkatkan transparansi terkait isu lingkungan.
- 2) Membantu entitas dalam merumuskan strategi untuk menghadapi masalah lingkungan dalam konteks hubungan dengan masyarakat, serta dengan kelompok penggiat atau penekan yang terkait dengan isu lingkungan.
- 3) Meningkatkan citra positif entitas sehingga dapat menarik dana dari kelompok dan individu yang peduli lingkungan, seiring dengan meningkatnya tuntutan etis dari investor.
- 4) Mendorong konsumen untuk membeli produk yang ramah lingkungan, memberikan keunggulan pemasaran yang lebih kompetitif bagi entitas yang melakukan pengungkapan lingkungan.
- 5) Menunjukkan komitmen entitas terhadap upaya perbaikan lingkungan hidup.
- 6) Mencegah opini negatif dari publik, mengingat perusahaan yang beroperasi di sektor berisiko tidak ramah lingkungan cenderung menghadapi tentangan dari masyarakat.³⁸

c. Aspek-Aspek *Environemtal Accounting*

Adapun aspek-aspek yang terdapat dalam akuntansi lingkungan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengakuan terhadap pengaruh negatif aktivitas bisnis perusahaan terhadap lingkungan dalam praktik akuntansi konvensional.

³⁸ Modul akuntansi lingkungan prodi akuntansi universitas pembangunan jaya. 2021. 3

- 2) Identifikasi, pencarian, dan pemeriksaan persoalan dalam akuntansi konvensional yang bertentangan dengan kriteria lingkungan, serta memberikan solusi untuk mengatasinya.
- 3) Melaksanakan langkah-langkah proaktif untuk menyusun inisiatif yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan dalam praktik akuntansi konvensional.
- 4) Pengembangan format baru untuk sistem akuntansi keuangan dan non-keuangan serta sistem pengendalian yang mendukung keputusan manajemen yang ramah lingkungan.
- 5) Identifikasi biaya dan pendapatan terkait dengan program perbaikan lingkungan, apabila perusahaan lebih peduli terhadap lingkungan.
- 6) Pengembangan format kerja, penilaian, serta pelaporan internal dan eksternal perusahaan terkait dengan isu lingkungan.³⁹

d. Pentingnya *Environmental Accounting*.

Beberapa alasan mengapa perusahaan penting mempertimbangkan pengadopsian *environmental accounting* sebagai bagian dari sistem akuntansi mereka, antara lain:

- 1) *Environmental Accounting* dapat membantu perusahaan secara signifikan mengidentifikasi dan mengurangi atau bahkan menghilangkan biaya yang berkaitan dengan dampak lingkungan.
- 2) Memberikan peluang tambahan pendapatan yang dihasilkan melalui *environmental accounting*.

³⁹ Modul akuntansi lingkungan prodi akuntansi universitas pembangunan jaya. 2021 2

- 3) Meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan, yang sebelumnya mungkin memiliki dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan keberhasilan bisnis perusahaan.
- 4) Diharapkan menghasilkan biaya atau harga yang lebih akurat terhadap produk dari proses lingkungan yang diinginkan.
- 5) Memungkinkan keuntungan yang lebih bersaing sebagaimana pelanggan mengharapkan produk/jasa lingkungan yang relatif rendah.
- 6) Dapat mendukung pengembangan dan jalannya sistem manajemen lingkungan yang menghendaki aturan untuk beberapa jenis perusahaan.⁴⁰

e. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah pengeluaran yang dilakukan untuk mengatasi kerusakan atau pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan, serta untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas lingkungan di masa depan. Biaya lingkungan mencakup dampak moneter dan non-moneter yang muncul akibat aktivitas perusahaan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Biaya ini timbul sebagai akibat dari kualitas lingkungan yang buruk atau potensi terjadinya penurunan kualitas.⁴¹ Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya lingkungan adalah biaya

⁴⁰ Arfan Ikhsan, Akuntansi manajemen Lingkungan (Yogyakarta: Graha Ilmu 2009) 14

⁴¹ Adinda Maharani Putri Rahayudi1) , Apriwandi. Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Volume 7 Nomor 1 (Januari 2023) e – ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507

yang timbul akibat terjadinya atau potensi terjadinya kerusakan lingkungan yang buruk.

Tabel 2.2
Biaya lingkungan internal dan eksternal

Biaya lingkungan eksternal	
1) Sumber-sumber alam dari kekayaan alam 2) Dampak kebisingan dan estetika 3) Sisa udara dan emisi air 4) Disposasi limbah jangka panjang 5) Pengaruh kesehatan yang tidak di kompensasi 6) Perubahan dalam kehidupan kualitas lokal	
Biaya lingkungan internal	
Biaya langsung atau tidak langsung lingkungan. Contoh: 1) Manajemen limbah 2) Biaya-biaya kepatuhan 3) Biaya pengobatan dan obligasi 4) Biaya perijinan 5) Biaya pelatihan 6) Riset dan pengembangan lingkungan 7) Biaya legal dan denda 8) Jaminan lingkungan 9) Pelebelan 10) Input sumber daya alam 11) Pencatatan pembukuan dan pelaporan	Biaya lingkungan kontingen dan tak berwujud Contoh 1) Pengobatan masa depan yang tidak pasti 2) Bersikap risiko dengan perubahan masa depan 3) Kualitas produk 4) Kesehatan karyawan dan kepuasan 5) Aktiva pengetahuan lingkungan 6) Keberlanjutan input bahan baku 7) Risiko aktiva yang rusak 8) Persepsi pelanggan

Sumber: Arfan Ikhsan, Akuntansi manajemen Lingkungan (Yogyakarta: Graha Ilmu 2009) 118

Tabel 2.3 merupakan salah satu pendekatan untuk menghitung *full environmental cost* dengan membedakan biaya internal dan biaya eksternal. Biaya lingkungan internal meliputi biaya langsung, biaya tak langsung, dan biaya yang tidak pasti. Biaya langsung dapat

diidentifikasi dengan satu produk tertentu, lokasi, dan jenis program pencegahan polusi (misalnya, biaya manajemen limbah). Biaya lingkungan tak langsung seperti biaya riset dan pengembangan lingkungan, biaya pelatihan, pencatan dan pelaporan dapat dialokasikan ke pusat biaya seperti produk dan aktivitas. Adapun biaya lingkungan eksternal merupakan biaya kerusakan lingkungan akibat operasi perusahaan. ⁴²

f. Perlakuan *Environmental Accounting*.

Perlakuan akuntansi merupakan serangkaian aktivitas yang diterapkan oleh suatu entitas atau instansi dalam mengelola aspek-aspek keuangan yang mencakup pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan informasi akuntansi.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai konsep-konsep utama dalam perlakuan akuntansi:

1) Pengakuan.

Pengakuan merupakan proses penetapan dan pengesahan suatu transaksi atau kejadian ekonomi agar dapat dicatat secara resmi dalam laporan keuangan. Dengan kata lain, pengakuan adalah tahap awal dalam perlakuan akuntansi yang menentukan kapan suatu unsur seperti aset, kewajiban, pendapatan, atau beban diakui sebagai bagian dari laporan keuangan sesuai dengan

⁴² Arfan Ikhsan, Akuntansi manajemen Lingkungan (Yogyakarta: Graha Ilmu 2009). 117

prinsip dan standar akuntansi yang berlaku.⁴³ Tahap pencatatan merupakan langkah awal dalam proses akuntansi lingkungan (akuntansi hijau), yang mencatat seluruh transaksi ekonomi, khususnya pembiayaan yang dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi dampak negatif dari kegiatan produksinya. Pada tahap ini, seluruh biaya yang terkait dengan pengelolaan lingkungan mulai dihitung melalui penyusunan anggaran, yang kemudian dikelompokkan ke dalam pos-pos tertentu. Tujuannya adalah agar kebutuhan biaya tiap tahunnya dapat diketahui secara akurat.⁴⁴

Menurut PSAK tahun 2009, proses analisis lingkungan dimulai dari identifikasi dan penetapan biaya yang dibutuhkan untuk mengelola dampak aktivitas produksi terhadap lingkungan.

Semua biaya yang dikeluarkan untuk menangani limbah atau sisa produksi kemudian dialokasikan ke dalam beberapa tahapan yang sesuai, tergantung pada kebutuhan dan proses produksi perusahaan. Tahapan ini bisa dilakukan sebelum periode akuntansi dimulai atau disesuaikan dengan siklus produksi.⁴⁵

Tahap pencatatan bertujuan untuk mengelola seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam pengolahan limbah, termasuk klasifikasi biaya lingkungan seperti:

⁴³ Mulyono. Pengantar akuntansi keuangan. (Jakarta: CV Purnama 2010) 28

⁴⁴ Meta Ardiana, Deasy Evrina. Perlakuan akuntansi lingkungan, Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK Ke-5 LPPM UNHASY Tebuireng Jombang 2021

⁴⁵ Draft PSAK tahun 2009

- a) Biaya pemeliharaan dan perbaikan akibat limbah dan emisi gas,
- b) Biaya pencegahan kerusakan lingkungan,
- c) Biaya pengelolaan dampak lingkungan.

2) Pengukuran

Pengukuran merupakan proses penentuan jumlah atau nilai moneter yang akan dicatat dalam laporan keuangan untuk setiap transaksi atau peristiwa ekonomi. Dalam proses ini, transaksi diukur dan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah sebagai dasar pencatatan. Dengan demikian, pengukuran menitikberatkan pada penentuan besaran nilai yang akan diakui dan dicatat pada saat transaksi terjadi, sesuai dengan prinsip

relevansi dan keandalan informasi akuntansi

3) Pencatatan

Pencatatan berfungsi sebagai sarana untuk mendokumentasikan dan merangkum setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam jurnal umum. Melalui proses ini, data keuangan diklasifikasikan ke dalam akun-akun yang sesuai guna memudahkan proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pencatatan juga berperan penting dalam memantau kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat diketahui apakah terdapat ketidaksesuaian atau perbedaan dalam data akuntansi yang dilaporkan

4) Penyajian

Penyajian merupakan salah satu konsep penting dalam akuntansi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi keuangan secara sistematis dan informatif, terutama yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas. Informasi yang disajikan melalui laporan keuangan berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya

5) Pengungkapan

Pengungkapan merupakan bagian dari perlakuan akuntansi yang berkaitan dengan penyampaian informasi keuangan secara transparan dan komprehensif dalam laporan keuangan. Tujuan dari pengungkapan adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta kebijakan akuntansi yang digunakan oleh suatu entitas, sehingga laporan keuangan dapat menjadi dasar yang andal dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh para pengguna informasi.⁴⁶

⁴⁶ Mulyono. Pengantar akuntansi keuangan. (Jakarta: CV Purnama 2010) 28

2. Perspektif Islam Tentang Lingkungan.

Lingkungan hidup memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan seluruh komponen makhluk hidup yang ada di dalamnya. Setiap unsur kehidupan saling bergantung satu sama lain dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Secara khusus, manusia sebagai pusat aktivitas dalam sistem ekologi juga memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap keberlangsungan dan kualitas lingkungan. Oleh karena itu, kelestarian lingkungan merupakan faktor penting yang menentukan keberlanjutan kehidupan seluruh makhluk hidup di bumi. Dalam hal menjaga ketergantungan antara sesama makhluk perlu kiranya untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dari pencemaran yang dapat mengakibatkan buruknya kualitas lingkungan. Oleh karena itu, sebagaimana dalam Undang-undang No. 32 tahun 2009 “Lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang yang mencakup semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya. Semua elemen ini saling mempengaruhi dan berkontribusi terhadap alam, kelangsungan kehidupan, serta kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya.”⁴⁷

Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang membahas mengenai lingkungan alam. Ketika berbicara tentang lingkungan, Al-Qur'an menggunakan berbagai istilah, seperti *al-'alamin* (seluruh alam), *al-sama* (ruang dan waktu), *al-ardh* (bumi), dan *al-bi'ah* (lingkungan). Istilah *al-'alamin* berjumlah sebanyak 71 kali dalam bentuk frase atau gabungan

⁴⁷ Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang perlindungan lingkungan hidup

kata. Secara kualitas, penyebutan *al-'alamin* dalam Al-Qur'an tidak selalu Merujuk pada seluruh makhluk hidup, tetapi kadang-kadang digunakan untuk menyebut makhluk yang berakal, yaitu manusia.⁴⁸

Firman Allah dalam Q.S Aljatsiyah (45) 36.

فَلِلَّهِ الْحَمْدُ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَرَبِّ الْأَرْضِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٣٦﴾

Artinya: “ Maka segala puji bagi Allah Tuhan langit dan bumi, Tuhan semesta alam”.⁴⁹

Tafsir ayat tersebut menunjukkan, istilah "‘alamin" (semesta alam) dalam ayat-ayat yang disebutkan sebelumnya Merujuk pada segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah, yang mencakup berbagai macam dan jenis, seperti sifat manusia, binatang, tumbuhan, serta benda mati. Allah adalah Pencipta dari seluruh alam ini. Allah menciptakan seluruh jenis alam, baik yang hidup (manusia dan hewan) maupun yang tidak hidup (tumbuhan dan benda mati), mencakup semua aspek kehidupan dan alam semesta.⁵⁰

Dalam Q.S Annahl ayat 90 Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.” (Q.S. An-Nahl, 90)⁵¹

⁴⁸ Muhammad. Kajian Ayat-Ayat Al-Quran tentang Pelestarian Lingkungan Hidup Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora Vol. 9 No. 2 (Juli 2023). 528-540

⁴⁹ Qur'an NU Online diakses pada 03 Maret 2024 <https://quran.nu.or.id/al-jatsiyah/36>

⁵⁰ Muhammad. Kajian Ayat-Ayat Al-Quran tentang Pelestarian Lingkungan Hidup. 528-540

⁵¹ Tafsir WEB, Surat An-Nahl ayat 90, dari <https://tafsirweb.com/4438-surat-an-nahl-ayat-90.html> di akses pada 06 Maret 2025

Ayat di atas dengan jelas menunjukkan bahwa Allah melarang manusia melakukan kerusakan di muka bumi. Namun kenyataannya, banyak manusia justru melakukan kerusakan demi mengejar keuntungan semata. Padahal, Allah telah memberikan banyak kenikmatan dunia kepada hamba-Nya, tetapi sebagian dari mereka tidak bersyukur dan malah berbuat kejahatan. Contoh nyata dari perbuatan ini adalah pencemaran air dan udara yang diakibatkan oleh aktivitas manusia dan perusahaan, yang kemudian berdampak langsung terhadap kerusakan lingkungan. Kerusakan tersebut sejatinya merupakan peringatan bagi manusia agar mereka bisa mengambil pelajaran dan kembali kepada jalan yang benar. Sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dan diberi akal, manusia seharusnya mampu menjaga serta melestarikan lingkungan.⁵²

Dalam konteks tanggung jawab lingkungan perusahaan, pelaporan merupakan salah satu wujud nyata dari akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Proses pelaporan ini harus dilakukan secara jujur dan benar, sebagaimana diperintahkan Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 282, yang menekankan pentingnya mencatat setiap transaksi dengan tepat dan tidak menolak untuk menuliskannya, karena itu merupakan bagian dari ilmu yang telah diajarkan oleh Allah.⁵³

⁵² Khadijah Darwin. Islam dan Akuntabilitas Lingkungan: Suatu Tinjauan Teoritis. Jurnal AKMEN Volume 17 Nomor 2 Juni 2020.205-217

⁵³ Khadijah Darwin. Islam dan akuntabilitas lingkungan: suatu tinjauan teoritis. Jurnal AKMEN Volume 17 Nomor 2 Juni 2020.205-217

Dalam ajaran Islam, manusia diperintahkan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sebagaimana yang telah digariskan dalam Al-Qur'an. Islam menegaskan bahwa manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di bumi, yaitu sebagai pengelola dan penjaga kelestarian alam agar tetap seimbang dan bermanfaat bagi kehidupan. Dalam menjalankan peran tersebut, manusia dituntut untuk mengelola sumber daya alam dan lingkungan berdasarkan etika lingkungan yang berlandaskan nilai-nilai keadilan, tanggung jawab, dan keberlanjutan, demi tercapainya kesejahteraan yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, Islam mengenal dua bentuk ayat (tanda kebesaran Allah SWT), yaitu ayat kauniyah dan ayat Qur'aniyah. Ayat kauniyah mencakup alam semesta dan seluruh ciptaan Allah yang dapat dipelajari melalui ilmu pengetahuan, sementara ayat Qur'aniyah adalah wahyu yang termaktub dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Kedua bentuk ayat ini mengandung pesan agar manusia memahami, menghargai, dan memelihara ciptaan Allah dengan penuh tanggung jawab.

Selain itu, Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang-orang yang menjaga dan melindungi lingkungan, serta memberikan peringatan bagi mereka yang merusaknya. Oleh karena itu, apabila manusia mematuhi tuntunan Ilahi dalam menjaga alam, maka mereka akan terhindar dari berbagai kerugian ekologis dan sosial yang merupakan akibat dari perilaku mereka sendiri.⁵⁴

⁵⁴ Muhammad. Kajian Ayat-Ayat Al-Quran tentang Pelestarian Lingkungan Hidup. 528-540

3. *Systematic Literature Review (SLR)*

a. Pengertian

SLR dipandang sebagai suatu metode penelitian yang memiliki prosedur terstruktur, sistematis, dan transparan dalam mengumpulkan, menyeleksi, mengevaluasi, serta mengintegrasikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan isu atau pertanyaan penelitian yang ditetapkan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai perkembangan suatu bidang ilmu, mengidentifikasi pola serta kesenjangan penelitian, sekaligus merumuskan arah penelitian yang lebih tepat di masa depan. SLR merupakan proses yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengevaluasi secara kritis, serta menginterpretasikan seluruh bukti ilmiah yang tersedia terkait suatu pertanyaan penelitian, area tematik, atau fenomena tertentu yang tengah dikaji.⁵⁵

SLR menekankan pada prosedur penelitian yang lebih terstruktur, transparan, serta memungkinkan proses replikasi. Hal ini menjadikan SLR lebih dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah karena setiap tahap pencarian, seleksi, hingga sintesis literatur dilakukan secara sistematis. Lebih dari sekadar merangkum hasil penelitian terdahulu, SLR bertujuan untuk menemukan pola-pola penelitian, mengungkap kesenjangan penelitian (*research gap*), dan

⁵⁵ Kitchenham, B. (2004). *Procedures for Performing Systematic Reviews*. Keele University Technical Report.

menyusun dasar konseptual yang dapat digunakan untuk memperkuat teori maupun praktik pada bidang yang dikaji.⁵⁶

b. Karakteristik SLR

SLR memiliki sejumlah karakteristik utama yang membedakannya dari tinjauan pustaka tradisional, yaitu:

1. Sistematis

SLR dilaksanakan dengan menggunakan prosedur pencarian literatur yang jelas, terarah, dan dapat diulang oleh peneliti lain. Hal ini memberikan jaminan bahwa proses penelitian dilakukan secara konsisten dan sesuai standar metodologis.

2. Komprehensif

Metode ini melibatkan pengumpulan literatur dari berbagai sumber, baik primer maupun sekunder, termasuk jurnal ilmiah, artikel, skripsi, tesis, disertasi, hingga laporan penelitian. Dengan demikian, hasil yang diperoleh lebih menyeluruh dan tidak terbatas pada satu jenis sumber tertentu.

3. Kritis

SLR tidak hanya berhenti pada tahap deskriptif, tetapi juga menekankan evaluasi kritis terhadap kualitas metodologi, validitas, serta reliabilitas penelitian terdahulu. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menilai sejauh mana temuan sebelumnya dapat dipercaya dan digunakan sebagai landasan.

⁵⁶ Snyder, H. (2019). *Literature review as a research methodology: An overview and guidelines*. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.

4. Sintetis

Tahap akhir SLR adalah menyatukan atau mengintegrasikan hasil dari berbagai penelitian sehingga dapat ditemukan pola, perbedaan, maupun kesenjangan penelitian (*research gap*). Dengan demikian, SLR tidak hanya merangkum literatur, tetapi juga memberikan kontribusi dalam pengembangan teori maupun praktik pada bidang yang dikaji.⁵⁷

c. Tahapan SLR

SLR dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis agar hasilnya valid dan dapat dipertanggungjawabkan, yaitu:

1) Perencanaan

Tahap awal adalah menentukan tujuan penelitian serta merumuskan pertanyaan penelitian (*research question*). Proses ini penting agar arah pencarian literatur lebih fokus dan sesuai dengan isu yang ingin dijawab.

2) Pencarian Literatur

Literatur dicari secara sistematis melalui basis data ilmiah yang kredibel, seperti *Scopus*, *Web of Science*, *ProQuest*, *EBSCOhost*, atau *Google Scholar*. Pemilihan basis data yang beragam bertujuan agar literatur yang terkumpul representatif dan komprehensif.

⁵⁷ Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). *Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review*. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222.

3) Seleksi Literatur

Peneliti kemudian menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih literatur yang relevan. Kriteria ini dapat berupa rentang tahun publikasi, bahasa, metode penelitian, maupun keterkaitan topik dengan pertanyaan penelitian.

4) Ekstraksi Data

Pada tahap ini, informasi penting dari artikel terpilih dikumpulkan secara sistematis, seperti identitas penulis, tahun publikasi, metode penelitian, variabel yang digunakan, temuan utama, serta kontribusi penelitian.

5) Penilaian Kualitas

Literatur yang telah terpilih kemudian dievaluasi kualitas metodologinya. Penilaian dapat meliputi kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metode, validitas instrumen, maupun reliabilitas hasil penelitian, sehingga literatur yang kurang berkualitas dapat dieliminasi.

6) Sintesis Data

Hasil dari berbagai penelitian diintegrasikan untuk menemukan kesamaan, perbedaan, maupun kesenjangan penelitian (*research gap*). Sintesis dapat dilakukan secara naratif, tematik, maupun secara kuantitatif melalui metode *meta-analysis*.

7) Pelaporan Hasil

Tahap terakhir adalah menyajikan hasil SLR dalam bentuk narasi, tabel, maupun diagram alur (seperti diagram PRISMA),

serta menyusun pembahasan tematik yang menjelaskan implikasi temuan bagi teori dan praktik.⁵⁸

d. Kelebihan dan Keterbatasan Metode SLR

1) Kelebihan Metode SLR.

Metode SLR memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya berbeda dibandingkan dengan tinjauan pustaka tradisional. Pertama, SLR mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai perkembangan penelitian dalam suatu bidang tertentu sehingga peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap topik yang dikaji. Kedua, SLR dapat meminimalkan bias seleksi literatur karena proses pencarian dan penyaringan dilakukan dengan prosedur yang sistematis, transparan, serta dapat direplikasi. Ketiga, SLR membantu peneliti menemukan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang mungkin belum banyak dibahas, sehingga membuka peluang untuk penelitian lanjutan. Keempat, SLR dapat menjadi dasar yang kuat bagi penelitian berikutnya, baik dari sisi teoritis maupun praktis, karena berangkat dari sintesis bukti ilmiah yang sudah ada.⁵⁹

2) Keterbatasan Metode SLR

Meskipun memiliki keunggulan, SLR juga tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan. Pertama, hasil yang diperoleh sangat

⁵⁸ Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). *Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review*. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222.

⁵⁹ Kitchenham, B. (2004). *Procedures for Performing Systematic Reviews*. Keele University Technical Report.

bergantung pada kualitas literatur yang tersedia; jika literatur yang digunakan kurang kredibel, maka kualitas hasil sintesis juga akan menurun. Kedua, proses pelaksanaan SLR memerlukan waktu, ketelitian, serta disiplin metodologis yang tinggi karena melibatkan tahapan pencarian, seleksi, dan analisis literatur dalam jumlah besar. Ketiga, terdapat potensi bias bahasa apabila peneliti hanya menggunakan literatur dalam bahasa tertentu (misalnya hanya bahasa Inggris atau Indonesia), sehingga kemungkinan ada penelitian penting dalam bahasa lain yang terabaikan.⁶⁰



⁶⁰ Snyder, H. (2019). *Literature review as a research methodology: An overview and guidelines*. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan transparan untuk mengidentifikasi, menilai, serta mensintesis temuan-temuan dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian.⁶¹ Pendekatan penelitian ini menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*). Pendekatan ini mengharuskan peneliti mengikuti protokol untuk mempertanggung jawabkan penelitian secara ilmiah.⁶² Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian terdahulu terkait penerapan akuntansi lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan metode ini, peneliti dapat menelusuri tren, kesenjangan penelitian, serta memberikan rekomendasi yang berbasis bukti (*evidence-based*). Selain itu, SLR memastikan bahwa proses peninjauan literatur dilakukan secara objektif dan dapat direplikasi oleh peneliti lain, sehingga kualitas hasil penelitian dapat lebih terjamin. Secara umum, tahapan dalam *Systematic Review* meliputi: (1) Perumusan latar belakang dan tujuan penelitian, (2) Penyusunan rumusan riset (3) Penelusuran Artikel penelitian, (4) Penentuan dan penerapan kriteria seleksi; (5) Evaluasi kualitas studi

⁶¹ Kitchenham, B. (2004). *Procedures for Performing Systematic Reviews*. Keele University Technical Report.

⁶² Elia Ardyan, Yoseb Boari, Akmad, Leny Yuliani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 159.

menggunakan daftar periksa dan (6) proses analisis serta sintesis terhadap data yang terkumpul.⁶³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sesuai dengan objek permasalahan. Penelitian ini tentang urgensi *Environmental accounting* pada perusahaan berdasarkan perspektif Islam. Sumber data di dapat dari basis data internet seperti Google Scholar sebagai akses utama pencarian literatur hasil penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber di mana data penelitian diperoleh. Subjek dalam penelitian ini adalah Google scholar berupa jurnal penelitian tentang *Environmental Accounting* pada perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and MetaAnalyses*). PRISMA merupakan panduan berbasis bukti yang dirancang untuk membantu penulis menyusun laporan tinjauan sistematis dan meta-analisis secara jelas dan lengkap. Adapun tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria kelayakan berdasarkan kriteria inklusi
 - a) Studi diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2021-2025)
 - b) Topik berfokus pada penerapan *environmental accounting*

⁶³ Ardyan, Boari, Akmad, Yuliani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang, 159.

- c) Jurnal ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris
 - d) Jurnal tersedia di database Google Scholar.
 - e) Literatur berbentuk jurnal tidak termasuk skripsi, tesis, dan disertasi
2. Menetapkan sumber informasi dari database seperti Google Scholar
 3. Melakukan pencarian literatur dengan kata kunci tertentu
 4. Mengumpulkan data secara manual dengan menyusun formulir ekstraksi data
 5. Menentukan item data sesuai kriteria yang telah ditetapkan

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian *systematic literature review* dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Tahap awal penelitian dilakukan melalui pencarian literatur dengan menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP) yang terintegrasi dengan Google Scholar. Peneliti menggunakan kata kunci seperti *Literature review*, *Environmental accounting*, dan perspektif Islam baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Penggunaan dua bahasa ini dimaksudkan untuk memperluas cakupan pencarian literatur, sehingga dapat memperoleh referensi yang relevan.

2. Seleksi hasil awal dan kompilasi data statistik

Seluruh hasil penelusuran literatur kemudian disusun dalam format Microsoft Excel untuk memudahkan proses pengolahan data. Sumber data yang digunakan mencakup jurnal ilmiah, buku, serta prosiding konferensi

yang relevan dengan topik penelitian. Informasi yang dikumpulkan meliputi jumlah publikasi berdasarkan tahun terbit, jenis dokumen, nama penulis, serta kata kunci utama yang digunakan dalam setiap karya. Selanjutnya, data yang tidak memenuhi kriteria inklusi penelitian disaring atau dihapus guna memastikan bahwa seluruh data yang dianalisis benar-benar sesuai dengan fokus dan tema penelitian.

3. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, aplikasi ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi penulis yang paling produktif dalam bidang tersebut, serta menemukan kata kunci yang paling sering muncul dalam publikasi ilmiah terkait. Melalui analisis ini, dapat diketahui topik-topik utama yang mendominasi penelitian sebelumnya, sekaligus mengungkap area kajian yang masih jarang diteliti, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai acuan dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek penting dalam penelitian karena menunjukkan kualitas dan kredibilitas data yang digunakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi dalam konteks SLR berfungsi untuk membandingkan, memverifikasi, dan mengonfirmasi hasil antar-sumber literatur, sehingga temuan yang dihasilkan memiliki konsistensi dan ketepatan dalam berbagai konteks penelitian. Secara umum, proses triangulasi dilakukan melalui dua bentuk utama, yaitu triangulasi teknik

dan triangulasi sumber. Kedua pendekatan ini diadaptasi dan disesuaikan dengan karakteristik studi dokumentasi dan analisis literatur sistematis, guna memastikan bahwa hasil penelitian bersifat objektif, valid, dan representatif terhadap fenomena yang diteliti.

1. Triangulasi Teknik

Pengumpulan Data Penelitian ini menggunakan metode PRISMA. Pendekatan ini membantu peneliti dalam menelusuri, mengevaluasi, dan mengelompokkan sumber literatur dari berbagai jurnal nasional maupun internasional secara sistematis. Dengan menggunakan metode PRISMA, proses pengumpulan data menjadi lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Selain itu, teknik ini juga mencakup beberapa tahapan penting, antara lain pencarian dokumen melalui berbagai basis data ilmiah, penyaringan artikel yang duplikat, dan analisis tematik terhadap konten literatur yang relevan dengan topik penelitian. Melalui mekanisme tersebut, metode PRISMA memastikan bahwa data yang dianalisis benar-benar relevan, kredibel, dan representatif terhadap fokus penelitian.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan dan memverifikasi temuan yang diperoleh dari berbagai jenis publikasi, seperti jurnal ilmiah, prosiding konferensi, dan laporan kebijakan yang membahas topik serupa. Peneliti menggunakan literatur

dari beragam sumber kredibel, termasuk artikel akademik, laporan lembaga resmi, serta dokumen publik, guna menilai konsistensi data, kesesuaian konteks, dan keselarasan argumen antar penulis.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian terdiri dari:

1. Penyusunan proposal dilakukan untuk merumuskan topik, tujuan, dan metodologi berbasis kajian literatur sistematis.
2. Identifikasi literatur dimulai dengan pencarian artikel melalui database ilmiah menggunakan kata kunci yang telah dirumuskan.
3. *Screening* dilakukan dengan menyaring artikel berdasarkan judul dan abstrak serta menghapus duplikasi.
4. Tahap *eligibility* mengevaluasi kelayakan artikel melalui telaah isi penuh untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi.
5. Data dari artikel terpilih dianalisis dan disintesis untuk menghasilkan pola, tema, atau tren dari penelitian terdahulu.
6. Hasil analisis dituliskan dalam penelitian dengan struktur ilmiah yang mencakup diagram alur PRISMA sebagai bukti sistematis.
7. Tahap akhir melibatkan sidang skripsi dan penyesuaian kembali dengan catatan yang diberikan saat sidang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan Objek penelitian

Gambaran dan objek dalam penelitian ini fokus pada urgensi *environmental accounting* pada perusahaan ditinjau dari perspektif Islam dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini menganalisis karya tulis ilmiah terpublikasi yang terbit dalam rentang waktu 2021-2025 yang tersedia di *Publish or Perish* dengan kategori *website* Gogle Scolar. Objek dalam penelitian ini berupa Jurnal dan karya tulis lainnya yang terkait dengan *Environmental accounting* perspektif Islam. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk memahami urgensi penerapan *Environmental accounting* dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan baik dari kinerja keuangan, reputasi perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan.



Tabel 4.1
Hasil Akhir Screening

No	Penulis	Judul	Penerbit	Tahun	Metode	Temuan Penelitian
1	I. Natalia	Refleksi Yudhistira dalam tanggung jawab sosial dan akuntansi lingkungan	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	2022	Studi literatur dengan pendekatan interpretatif	Akuntansi lingkungan merefleksikan nilai-nilai Yudhistira. Keseimbangan nilai lokal membantu mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat.
2	A. Apriani, N. Nurwani, YS. Juliati	Analisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam pengungkapan biaya lingkungan berdasarkan perspektif Islam	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	2023	Kualitatif lapangan	PT Perkebunan Nusantara III menerapkan ISO 14001, namun pengungkapan biaya lingkungan belum komprehensif meski telah sesuai prinsip Islam.
3	NW. Ningsih, N. Nurlaili	Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Ekonomi Syariah	Ilmiah Ekonomi Islam	2022	Kuantitatif dengan SmartPLS 3.0	Biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap ROA, ROE, dan NPM, selaras dengan prinsip Sharia Enterprise Theory.
4	MI. Pratama	Analisis Kinerja Perusahaan PT. XYZ melalui Pengaruh Akuntansi Lingkungan dalam Pendekatan GCG	Jurnal Riset Terapan Akuntansi	2021	Kualitatif deskriptif analitis	Akuntansi lingkungan memperkuat penerapan Good Corporate Governance serta meningkatkan nilai dan reputasi perusahaan.

5	T. Herlinda, N. Kahfi	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah (PT Perkebunan Nusantara VII Lampung Tengah)	Jurnal Riset Akuntansi	2024	Deskriptif analisis dokumen	Akuntansi lingkungan diterapkan melalui pencatatan biaya limbah sebagai beban operasional dan telah memenuhi standar penerapan 100%.
6	S. Susanti, A. Baehaqi, MA. Firman	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada RSU Haji Surabaya dalam Pandangan Maqashid Syariah	Jurnal Akuntansi	2021	Kualitatif studi literatur	RSU Haji menerapkan biaya lingkungan untuk kebersihan dan pengelolaan limbah sebagai implementasi maqashid syariah (hifdzul nafs dan bi'ah).
7	S. Islamiyah, S. Efferin	Universalisme Perspektif Khalifah untuk Jiwa Akuntansi Lingkungan	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	2021	Kualitatif wawancara mendalam	Nilai religiositas khalifah membentuk kesadaran tanggung jawab lingkungan, memperkaya PSAK 57 dan GRI 300.
8	A. Kurniawan, UA. Mustofa	Penerapan akuntansi lingkungan pada BUMDes Adijaya untuk mewujudkan green accounting	Fidusia: Jurnal Keuangan	2021	Deskriptif kualitatif	BUMDes telah menerapkan lima tahap akuntansi lingkungan, meskipun penyajian dan pengungkapan belum sesuai standar umum.
9	K. Nisa, E. Sisdianto	Greenwashing dalam Perspektif Akuntansi Lingkungan: Studi Kualitatif terhadap Praktik Pelaporan Keberlanjutan Perusahaan	Jurnal BISNIS DAN AKUNTANSI	2022	Kualitatif studi pustaka	Banyak perusahaan melakukan greenwashing; perlu penguatan standar pelaporan dan transparansi untuk mencegah manipulasi laporan lingkungan.
10	NH. Zuherman, E. Sisdianto	Peran Akuntansi Lingkungan dalam Mendukung SDGs: Tinjauan Literatur	Jurnal Ilmiah Ekonomi, Bisnis, dan akuntansi	2025	Studi literatur	Akuntansi lingkungan mendukung pencapaian SDGs melalui transparansi dan integrasi aspek lingkungan dalam strategi bisnis.

11	R. Oktaviani, E. Sisdianto	Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Reputasi dan Nilai Pasar Perusahaan Publik di ASEAN	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	2025	Kualitatif pustaka	Akuntansi lingkungan meningkatkan reputasi dan nilai pasar perusahaan dengan membangun kepercayaan publik dan investor.
12	V. Nurita, E. Sisdianto	Peran Akuntansi Lingkungan dalam Pengungkapan Informasi Keberlanjutan di Era Digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	2025	Kualitatif studi literatur	Integrasi akuntansi lingkungan dengan teknologi digital meningkatkan akurasi data, transparansi, dan reputasi keberlanjutan perusahaan.
13	KS. Aqila, E. Sisdianto	Analisis Integrasi Akuntansi Lingkungan dan CSR untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	2025	Kualitatif pustaka	Integrasi akuntansi lingkungan dan CSR berbasis digital meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pelaporan keberlanjutan perusahaan.
14	W. Pratama, E. Sisdianto	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Sektor UMKM di Indonesia	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	2025	Kualitatif pustaka	Penerapan akuntansi lingkungan di UMKM masih terbatas karena rendahnya pemahaman, namun penting untuk efisiensi dan daya saing.
15	W. Al Amin, E. Sisdianto	Optimalisasi Akuntansi Lingkungan dalam Mendukung CSR dan Akuntansi Pertanggungjawaban untuk Keberlanjutan Perusahaan	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	2025	Kualitatif deskriptif	Integrasi akuntansi lingkungan dan CSR meningkatkan transparansi, efisiensi, serta reputasi perusahaan dalam praktik keberlanjutan.
16	SF. Rhamadani, E. Sisdianto	Urgensi Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Daya Saing di Pasar Global Era Digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan	2024	Kualitatif pustaka	Integrasi teknologi digital memperkuat pelaporan akuntansi lingkungan secara real-time dan

			akuntansi			meningkatkan daya saing global.
17	DP. Sari, E. Sisdianto	Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dan Lingkungan Perusahaan	Jurnal Rumpun Manajemen	2025	Kuantitatif deskriptif	Implementasi akuntansi lingkungan meningkatkan profitabilitas, efisiensi biaya, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.
18	Vina Amalia Rifanti, Ana Pratiwi	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah di Puskesmas Lojejer Wuluhan Jember	e_INVESTA: Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam	2023	Kualitatif deskriptif	Puskesmas telah mengelola limbah sesuai peraturan, namun klasifikasi biaya lingkungan belum spesifik karena keterbatasan SAP.
19	L. Tania, R. Rafidah	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Menurut Perspektif Islam pada PT. Sumber Graha Sejahtera	E-BISNIS: JURNAL ILMIAH	2024	Kualitatif deskriptif	PT SGS menerapkan green accounting melalui biaya pengelolaan limbah, audit lingkungan, dan ruang hijau, meningkatkan kebersihan dan efisiensi.
20	M. Alfarizi	Praktik Akuntansi Lingkungan pada Sektor Ekonomi Kreatif Indonesia: Studi Niat Perilaku UMKM Milenial	Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi	2023	Kuantitatif PLS-SEM	Niat UMKM milenial untuk menerapkan akuntansi lingkungan dipengaruhi oleh sikap, norma sosial, dan persepsi manfaat, bukan regulasi.

Sumber: data diolah peneliti, 2025

B. Penyajian data dan analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa karakter umum literatur yang digunakan seperti berdasarkan tahun publikasi artikel, berdasarkan metode penelitian yang digunakan, dan subjek penelitian. kemudian terkait dengan pemetaan penelitian *Environmental Accounting*. Berikut merupakan karakter umum literatur dalam penelitian ini:

1. Karakteristik Umum Literatur.

a. Berdasarkan tahun publikasi artikel

Adapun jumlah artikel dalam penelitian ini berdasarkan tahun publikasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Tahun publikasi artikel

No	Tahun Publikasi	F	Persentase
1	2021	4	20%
2	2022	3	15%
3	2023	3	15%
4	2024	3	15%
5	2025	7	35%
Jumlah		20	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

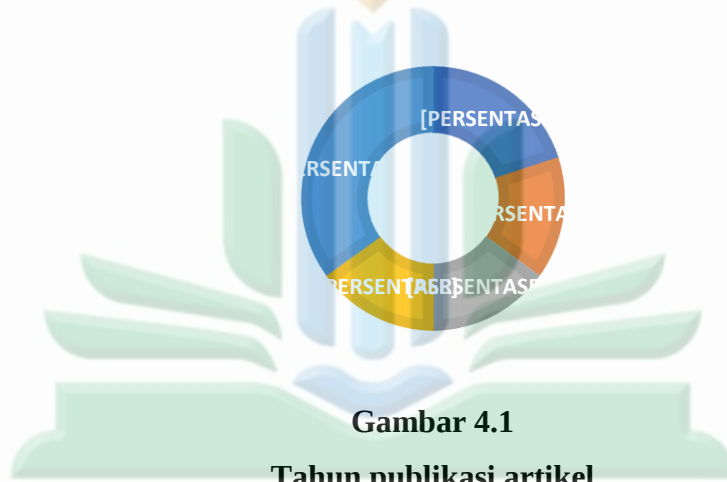
Berdasarkan tahun publikasi artikel pada tabel di atas menunjukkan bahwa publikasi artikel pada tahun 2021 sebanyak 4 dengan persentase 20%. Publikasi artikel tahun 2022 berjumlah 3 artikel dengan persentase 15%. Publikasi artikel pada tahun 2023 berjumlah 3 artikel dengan persentase 15%. Publikasi artikel pada tahun 2024 berjumlah 3 dengan persentase 15%. Publikasi artikel pada tahun 2025 berjumlah 7 dengan persentase 35%. Dengan demikian, dalam rentang

waktu tahun 2021-2025 dominasi publikasi artikel yang membahas *Environmental Accounting* pada tahun 2025.

Berikut merupakan karakteristik umum literatur berdasarkan tahun publikasi artikel yang digambarkan dalam grafik di bawah ini.

TAHUN PUBLIKASI ARTIKEL

■ 2021 ■ 2022 ■ 2023 ■ 2024 ■ 2025



Gambar 4.1

Tahun publikasi artikel

Sumber: data diolah peneliti, 2025

b. Berdasarkan metode penelitian

Adapun ragam metode penelitian yang digunakan dalam artikel penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Metode penelitian

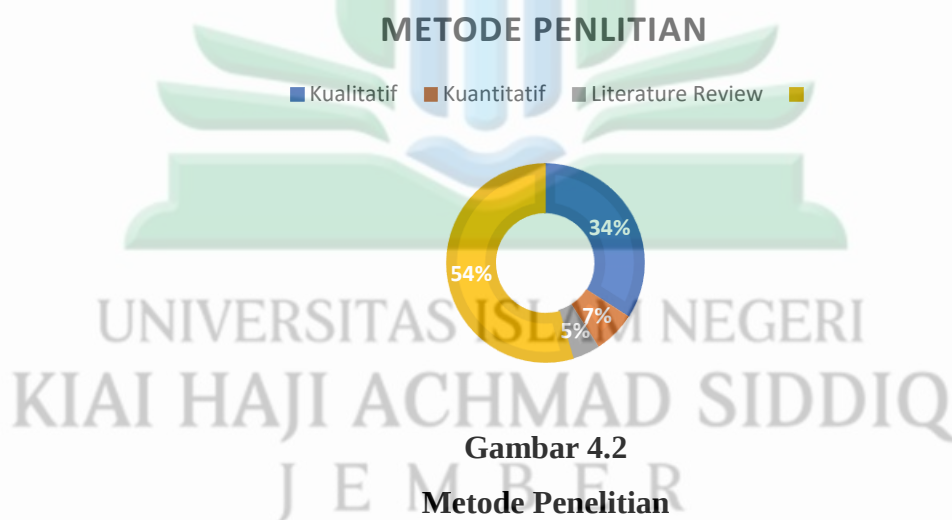
No	Metode penelitian	F	Persentase
1	Kualitatif	15	75%
2	Kauntitaif	3	15%
3	Literatur Review	2	10%
Jumlah		20	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Tabel 4.3 tentang metode penelitian pada artikel penelitian terdahulu yang digunakan yaitu artikel dengan metode kualitatif

berjumlah 15 artikel dengan persentase 75%. Artikel dengan metode kuantitatif sejumlah 3 artikel dengan persentase 15%. Artikel dengan metode literatur review berjumlah 2 artikel dengan persentase 10%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode penelitian yang sering digunakan dalam penelitian terdahulu adalah metode kualitatif yang berjumlah 15 dengan persentase 75%

Berikut merupakan karakteristik umum literatur berdasarkan metode penelitian yang digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Gambar 4.2
Metode Penelitian

Sumber: data diolah peneliti, 2025

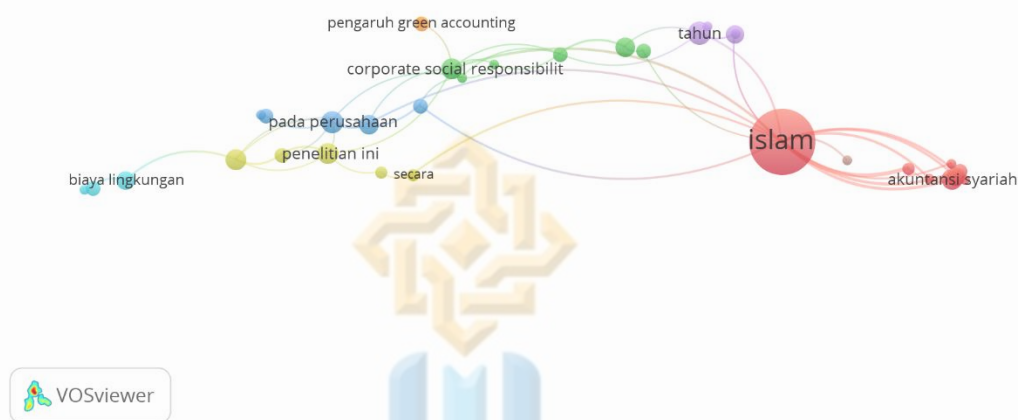
2. Pemetaan Penelitian Tentang *Environmental Accounting*

Penelitian ini dianalisis menggunakan *software Vosviewer* sebanyak 150 yang terdiri dari jurnal, artikel, prosiding dan beberapa literatur lainnya dalam 5 tahun terakhir sejak 2021-2025. Proses analisis menggunakan *Vosviewer* dimulai dengan pembacaan data dengan format RIS dari *Publish Or Perish* sebagai *referensi manager*, kemudian dipilih

berdasarkan judul dan abstrak menggunakan metode perhitungan full counting, jumlah minimum hubungan antara topik area ditetapkan dengan 2, sehingga hasil yang diperoleh 62 sebagai kata kunci. Kemudian, setelah di analisis dengan *Vosviewer* terdapat 5 kluster warna. Kluster merah (3 item, kluster hijau (3 item), kluster biru (3 item), kluster kuning (2 item), dan kluster ungu (1 item). Hasil akhir olah data menggunakan *Vosviewer* tersebut maka didapatkan tiga hasil visualisasi pemetaan diantaranya: *Network Visualization*, *Overlay Visualization*, dan *Density Visualization*.

Network Visualization atau visualisasi *network*, menunjukkan bahwa setiap kata kunci direpresentasikan oleh label dan lingkaran. Ukuran label maupun lingkaran tersebut mencerminkan frekuensi kemunculan kata kunci dalam judul dan abstrak artikel yang dianalisis.

Semakin sering suatu kata kunci muncul, maka semakin besar ukuran lingkaran dan labelnya. Hal ini menunjukkan tingkat kepentingan kata tersebut dalam keseluruhan peta penelitian yang dikaji. Selain ukuran, warna lingkaran menunjukkan klaster yang berbeda, di mana setiap klaster mewakili tema penelitian yang saling berhubungan. Kata kunci dalam satu klaster cenderung memiliki hubungan topik yang erat dan sering muncul bersama dalam publikasi yang sama. Sementara itu, garis penghubung antara lingkaran menandakan adanya keterkaitan atau asosiasi antara dua kata kunci, misalnya digunakan bersamaan dalam satu penelitian atau memiliki konteks yang mirip.



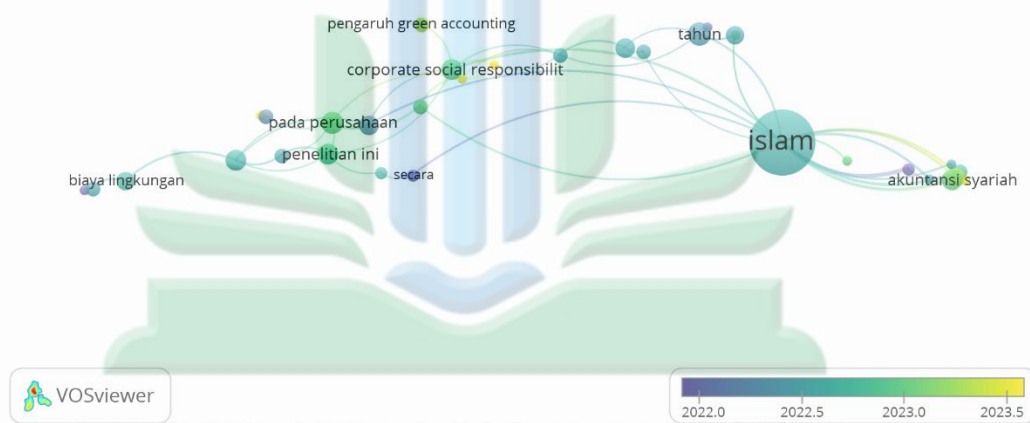
Gambar 4.3

Network Visualization

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Gambar 4.3 menunjukkan hubungan antarkata kunci yang membentuk beberapa klaster utama. Kata “Islam” muncul sebagai node terbesar, menandakan frekuensi kemunculan tertinggi dan menjadi pusat penelitian terkait akuntansi syariah, *corporate social responsibility* (CSR), dan *green accounting*. Hal ini menunjukkan fokus kajian pada penerapan akuntansi lingkungan dalam perspektif Islam. Selain itu, kata kunci seperti biaya lingkungan dan pada perusahaan membentuk *subklaster* yang menyoroti aspek pengukuran biaya dan penerapan akuntansi lingkungan di perusahaan. Secara keseluruhan, visualisasi ini memberikan gambaran konseptual yang komprehensif mengenai arah penelitian akuntansi lingkungan berperspektif Islam, di mana tema-tema seperti Islam, akuntansi syariah, CSR, *green accounting*, dan biaya lingkungan saling berinteraksi membentuk pola yang harmonis antara dimensi spiritual, sosial, dan ekonomi dalam penerapan akuntansi berkelanjutan.

Gambar selanjutnya *Overlay Visualization* atau visualisasi jaringan menunjukkan bahwa warna biru menandakan kata kunci yang muncul lebih awal dalam periode penelitian, warna hijau merupakan kata kunci yang digunakan dalam fase pertengahan, dan warna kuning menunjukkan kata kunci yang lebih baru dan menjadi fokus penelitian terkini



Gambar 4.4
Overlay Visualization
Sumber: Diolah peneliti, 2025

Pada gambar *Overlay Visualization* terkait penelitian pada tahun 2021-2025 terdapat menampilkan gradasi warna yang menunjukkan perkembangan temporal dari topik-topik penelitian akuntansi lingkungan dalam perspektif Islam. Warna biru merepresentasikan tema-tema yang lebih awal diteliti sekitar tahun, warna hijau menggambarkan topik yang aktif dikaji pada pertengahan periode penelitian, dan warna kuning menunjukkan tema yang paling baru dan terkini.

Hasil pengolahan data selanjutnya *Density Visualization* yang menunjukkan kepadatan penelitian. Berikut adalah gambar *Density Visualization* tentang urgensi penerapan *Environmental accounting* pada perusahaan perspektif Islam



Gambar 4.5

Density Visualization

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Gambar 4.5 *Density Visualization* menunjukkan tingkat frekuensi kemunculan serta kekuatan keterkaitan antar topik penelitian mengenai akuntansi lingkungan dalam perspektif Islam. Dalam peta tersebut, warna kuning menunjukkan area dengan tingkat kepadatan tertinggi, sedangkan warna hijau hingga biru tua merepresentasikan kepadatan sedang hingga rendah. Visualisasi ini memberikan gambaran bahwa kajian akuntansi lingkungan berkembang dengan berpusat pada nilai-nilai Islam sebagai

fondasi utama. Dengan demikian, area berwarna kuning mencerminkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan berlandaskan nilai-nilai Islam telah menjadi tema utama dan fokus penting dalam berbagai penelitian ilmiah kontemporer.

C. Pembahasan

1. Tren dan Perkembangan Penerapan *Environmental Accounting* pada Perusahaan Perspektif Islam.

Berdasarkan hasil telaah terhadap 20 penelitian, penerapan *Environmental Accounting* atau akuntansi lingkungan dalam konteks perusahaan Islam menunjukkan perkembangan konseptual, metodologis, dan praktik yang signifikan dari tahun ke tahun. Kajian literatur memperlihatkan bahwa akuntansi lingkungan kini tidak lagi terbatas pada pencatatan biaya limbah, tetapi telah bertransformasi menjadi sistem akuntabilitas moral dan spiritual yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh I. Natalia menjadi salah satu kajian awal yang mengaitkan akuntansi lingkungan dengan nilai-nilai budaya dan spiritualitas. Melalui refleksi terhadap nilai-nilai Yudhistira yang sarat makna keadilan, kebijaksanaan, dan tanggung jawab moral, Natalia menegaskan bahwa praktik akuntansi lingkungan tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan ekonomi, tetapi juga sebagai wahana etis dalam menjaga harmoni antara manusia dan alam. ⁶⁴Temuan tersebut memberikan pandangan menarik bahwa nilai-nilai lokal dan kearifan

⁶⁴ Irene Natalia, Refleksi Yudhistira Dalam Tanggung Jawab Sosial dan Akuntansi Lingkungan. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 2022.

budaya dapat menjadi dasar pembentukan sistem akuntansi yang beretika dan berkelanjutan. Dalam pandangan saya, pendekatan ini sejalan dengan konsep keadilan dan keseimbangan dalam Islam, yang menempatkan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan sebagai bagian dari amanah ilahi. Prinsip-prinsip ini menunjukkan bahwa etika pengelolaan lingkungan tidak semata-mata berdimensi ekonomi, tetapi juga berakar pada kesadaran spiritual dan moralitas sosial

Kesadaran perusahaan terhadap tanggung jawab ekologis sudah cukup baik, namun penerapannya belum sepenuhnya sejalan dengan prinsip akuntansi syariah. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh A. Apriani, N. Nurwani, dan Y.S. Juliati menjelaskan bahwa perusahaan tersebut telah berupaya menjalankan standar manajemen lingkungan ISO 14001 sebagai bentuk tanggung jawab korporasi terhadap keberlanjutan lingkungan. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan biaya lingkungan masih terbatas, khususnya dalam hal pencatatan dan pelaporan yang transparan kepada pemangku kepentingan.⁶⁵

Penelitian NW. Ningsih dan N. Nurlaili menguatkan arah tersebut dengan menggunakan metode kuantitatif berbasis *Smart PLS 3.0*, yang menemukan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan seperti ROA, ROE, dan NPM. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan akuntansi lingkungan bukan hanya

⁶⁵ Ayu Apriani, Nurwani, Yenni Samri Juliati. Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Pengungkapan Biaya Lingkungan Berdasarkan Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2023, 2374-2384

kewajiban moral, tetapi juga strategi finansial yang mendukung profitabilitas. Dalam perspektif Islam, hal ini menunjukkan adanya keseimbangan antara tanggung jawab sosial dan pencapaian keuntungan yang halal.⁶⁶ Dari hasil tersebut, tampak bahwa praktik akuntansi lingkungan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi sekaligus memperkuat legitimasi sosial perusahaan di mata publik dan investor. Menurut pandangan penulis, hal ini menunjukkan bahwa paradigma bisnis Islam yang berlandaskan keberlanjutan dan tanggung jawab tidak bertentangan dengan orientasi profit, tetapi justru membentuk hubungan harmonis antara etika dan ekonomi.

Penerapan akuntansi lingkungan sebagaimana dikemukakan oleh Pratama tidak hanya memperkuat kinerja manajerial, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme pengendalian moral di dalam organisasi. Sebagaimana penelitian oleh MI. Pratama melalui studi kualitatif deskriptif analitis pada PT XYZ menunjukkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan memperkuat prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), meningkatkan transparansi, dan memperbaiki reputasi perusahaan. Pandangan ini memperluas pemahaman bahwa praktik akuntansi lingkungan merupakan bagian dari amanah korporasi dalam menjaga keadilan sosial dan ekologis.⁶⁷

⁶⁶ Nur Wahyu Ningsih , Nurlaili, Ahmad Zuliansyah. Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Ekonomi Syariah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(03), 2022.

⁶⁷ Muhammad Ikhsan Pratama. Analisis kinerja perusahaan PT. XYZ melalui pengaruh akuntansi lingkungan dalam pendekatan *good corporate governance* (GCG). Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol. 5 No. 2 2021. 68-77

Penelitian yang dilakukan oleh T. Herlinda dan N. Kahfi memberikan kontribusi empiris yang signifikan terhadap pemahaman penerapan *Environmental Accounting* keduanya menemukan bahwa praktik akuntansi lingkungan telah diimplementasikan secara nyata melalui pencatatan biaya pengelolaan limbah, yang diakui sebagai bagian dari beban operasional perusahaan.⁶⁸ Temuan ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma dalam sistem pelaporan akuntansi, di mana aspek lingkungan mulai diintegrasikan secara formal ke dalam struktur keuangan perusahaan, bukan lagi sekadar aktivitas tanggung jawab sosial tambahan.

Dalam konteks kelembagaan sosial, penelitian yang dilakukan oleh S. Susanti, A. Baehaqi, dan M.A. Firman memberikan perspektif menarik mengenai penerapan *Environmental Accounting* di sektor pelayanan publik berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian ini menemukan bahwa biaya kebersihan dan pengelolaan limbah rumah sakit tidak hanya dicatat sebagai komponen operasional semata, melainkan juga dipahami sebagai bentuk implementasi nilai-nilai syariah, khususnya *hifz al-nafs* (menjaga kehidupan) dan *hifz al-bi'ah* (menjaga lingkungan) dalam kerangka *maqasid al-syariah*.⁶⁹ Temuan tersebut memperlihatkan adanya pergeseran konseptual dalam penerapan akuntansi lingkungan, di mana

⁶⁸ Tri Herlinda. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara VII Lampung Tengah)." *Jurnal Riset Akuntansi* 2.1 (2024): 17-24.

⁶⁹ Susi Susanti, Ahmad Baehaqi, Muhammad Asmaldi Firman. Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada rumah sakit umum haji Surabaya dalam pandangan *maqashid syariah*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Volume 9(2) Oktober 2021. 91-111

praktik pelaporan dan pengelolaan keuangan tidak lagi hanya diarahkan pada efisiensi biaya, tetapi juga pada dimensi ibadah sosial yang merefleksikan tanggung jawab moral terhadap masyarakat dan alam sekitar.

Penerapan akuntansi lingkungan tidak semata-mata berfungsi sebagai alat pelaporan finansial atau pengukuran dampak ekonomi, melainkan juga sebagai sarana refleksi religius dan moral dalam pengambilan keputusan korporasi. Islamiyah dan Efferin berargumen bahwa integrasi nilai-nilai keagamaan ke dalam akuntansi lingkungan dapat memperkaya standar akuntansi modern seperti PSAK 57 dan GRI 300, yang selama ini berorientasi pada aspek teknis dan ekonomi. Melalui pendekatan spiritual, akuntansi lingkungan menjadi lebih holistik karena mempertimbangkan dimensi akuntabilitas vertikal (kepada Tuhan) dan horizontal (kepada manusia dan lingkungan).⁷⁰

Dalam konteks ekonomi masyarakat, A. Kurniawan dan U.A. Mustofa menemukan bahwa BUMDes Adijaya telah menerapkan lima tahapan akuntansi lingkungan meskipun belum sesuai standar umum. Penerapan ini menggambarkan kesadaran ekonomi berbasis komunitas dalam menanamkan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) yang berpadu dengan nilai ukhuwah dan maslahah.⁷¹

⁷⁰ Salmah Islamiyah, Sujoko Efferin. Universalisme Perspektif Khalifah Untuk Jiwa Akuntansi Yang Hilang. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 2021, 12(3), 487-508

⁷¹ Agus Kurniawan, Ulul Azmi Mustofa. Penerapan akuntansi lingkungan badan usaha milik desa untuk mewujudkan green accounting badan usaha milik desa Adijaya Lampung tengah. Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan Volume 5 No 1 – April 2022

Penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa dan Ersi Sisdianto menyoroti isu yang sangat relevan dalam praktik pelaporan keberlanjutan perusahaan, yaitu fenomena *greenwashing*. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan standar dan regulasi pelaporan lingkungan agar praktik manipulatif seperti *greenwashing* dapat diminimalkan.⁷² Dalam konteks Islam, penulis memandang isu ini sangat krusial karena Islam menolak segala bentuk ketidakjujuran dan penipuan (*gharar*) dalam aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, transparansi dan amanah merupakan dua prinsip fundamental yang harus menjadi landasan dalam setiap bentuk pelaporan keuangan dan non-keuangan, termasuk pelaporan lingkungan

Seiring dengan perkembangan waktu, arah penelitian mengenai *Environmental Accounting* menunjukkan pergeseran yang semakin jelas menuju digitalisasi sistem pelaporan dan integrasi global praktik keberlanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh V. Nurita menegaskan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pelaporan akuntansi lingkungan telah meningkatkan akurasi, kecepatan, dan transparansi data, sehingga mendukung prinsip akuntabilitas dalam Islam yang menekankan kejujuran (*ṣidq*) dan keterbukaan (*amanah*).⁷³

⁷² Khoirun Nisa, Ersi Sisdianto. Greenwashing dalam perspektif akuntansi lingkungan: studi kualitatif terhadap praktik pelaporan keberlanjutan perusahaan. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Vol.2, No.1 Januari 2025

⁷³ Vera Nurita, Ersi Sisdianto. Peran Akuntansi Lingkungan dalam Pengungkapan Informasi Keberlanjutan pada Laporan Keuangan di Era Digital. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Vol.2, No.1 Januari 2025

Pengembangan *Islamic Green Accounting* di era industri 4.0, di mana digitalisasi tidak hanya digunakan untuk efisiensi, tetapi juga sebagai sarana menegakkan keadilan sosial dan ekologis. K.S. Aqila memperluas cakupan kajian *Environmental Accounting* dengan mengembangkan konsep integrasi antara akuntansi lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam kerangka transformasi digital.⁷⁴

Adapun W. Al Amin menyoroti pentingnya optimalisasi akuntansi lingkungan melalui pendekatan digitalisasi CSR dan akuntabilitas syariah, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi perusahaan, tetapi juga memperkuat reputasi dan kepercayaan publik. Integrasi antara green accounting, teknologi informasi, dan nilai-nilai spiritual ini menjadi tren baru yang menggambarkan sinergi antara inovasi modern dan prinsip keadilan ekologis Islam.⁷⁵ Dengan teknologi digital, proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan dampak sosial serta lingkungan dapat dilakukan secara real-time, sehingga manajemen dapat lebih cepat menilai dan merespons tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan

Dengan demikian, perkembangan penelitian menuju digitalisasi menunjukkan bahwa penerapan *Environmental Accounting* dalam

⁷⁴ Khairunnisa Salma Aqila. Analisis integrasi akuntansi lingkungan dan CSR untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berbasis digital. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Vol.2, No.1 Januari 2025

⁷⁵ Wahyu Al Amin, Ersi Sisdiyanto. Optimalisasi akuntansi lingkungan dalam mendukung csr dan akuntansi pertanggungjawaban untuk keberlanjutan perusahaan. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Vol.3, No.1 Januari 2025

perspektif Islam telah memasuki fase inovatif dan adaptif terhadap kemajuan teknologi global, tanpa meninggalkan esensi nilai-nilai spiritual dan etika Islam sebagai fondasi utama pelaporan keuangan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Dari hasil penjelasan tersebut, maka perkembangan akuntansi lingkungan perspektif Islam menunjukkan pergeseran yang jelas sebagaimana berikut:

a. Dari Fokus Teknis Menuju Integrasi Nilai-Nilai Spiritual.

Pada tahap awal perkembangannya, penerapan akuntansi lingkungan cenderung berfokus pada aspek teknis dan administratif, seperti proses pencatatan biaya lingkungan, pengelolaan limbah, serta pemenuhan standar sertifikasi internasional seperti ISO dan GRI.⁷⁶

Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap regulasi, sehingga dimensi moral dan spiritual belum menjadi perhatian utama. Namun, seiring meningkatnya kesadaran global akan pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, terjadi pergeseran paradigma menuju upaya integrasi nilai-nilai spiritual, etika, dan prinsip-prinsip keislaman ke dalam praktik akuntansi lingkungan.

b. Dari sistem pelaporan menuju sistem pertanggungjawaban moral.

Pada tahap selanjutnya, *perkembangan Environmental Accounting* menunjukkan perluasan fungsi yang lebih mendalam.

⁷⁶ Ayu Apriani, Nurwani, Yenni Samri Juliati. Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Pengungkapan Biaya Lingkungan Berdasarkan Perspektif Islam. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(02), 2023, 2374-2384

Akuntansi lingkungan tidak lagi dipahami semata-mata sebagai instrumen pelaporan kondisi ekologis perusahaan, tetapi juga sebagai mekanisme pertanggungjawaban moral dan sosial atas seluruh aktivitas ekonomi yang dijalankan. Dalam perspektif Islam, pelaporan keuangan maupun non-keuangan tidak hanya dimaknai sebagai bentuk transparansi administratif, melainkan juga sebagai wujud akuntabilitas ganda yakni akuntabilitas horizontal kepada sesama manusia dan akuntabilitas vertikal kepada Allah SWT sebagai pemilik dan penjaga alam semesta.⁷⁷

c. Dari praktik konvensional menuju penerapan berbasis digital

Transformasi digital dalam akuntansi lingkungan merupakan salah satu perkembangan paling menonjol yang ditemukan dalam hasil telaah sistematis terhadap berbagai penelitian. Perubahan ini mencerminkan pergeseran paradigma dari praktik konvensional yang bersifat administratif dan manual menuju sistem pelaporan lingkungan yang terintegrasi, otomatis, dan berbasis teknologi informasi.

Pada tahap awal, penerapan *Environmental Accounting* masih dilakukan secara konvensional pencatatan biaya lingkungan dilakukan manual, tidak terhubung dengan sistem keuangan utama, dan hanya sebatas memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, seiring dengan meningkatnya tuntutan global terhadap transparansi, efisiensi, dan keberlanjutan (*sustainability*), banyak perusahaan beralih pada

⁷⁷ Salmah Islamiyah, Sujoko Efferin. Universalisme Perspektif Khalifah Untuk Jiwa Akuntansi Yang Hilang. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 2021, 12(3), 487-508

sistem digital yang memungkinkan pengumpulan, analisis, dan pelaporan data lingkungan secara tepat waktu.

Penelitian-penelitian Hidayat & Rahmawati menegaskan bahwa digitalisasi pelaporan lingkungan telah meningkatkan akurasi data, kecepatan pelaporan, dan keandalan informasi dalam proses akuntansi lingkungan. Teknologi seperti *Big Data*, *Internet of Things* (IoT), dan *Artificial Intelligence* (AI) kini digunakan untuk memantau emisi karbon, konsumsi energi, pengelolaan limbah, serta penggunaan sumber daya alam secara otomatis dan terukur.⁷⁸

Lebih jauh, digitalisasi akuntansi lingkungan menjadi tren global yang selaras dengan tuntutan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) reporting dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB). Dalam konteks Islam, integrasi teknologi dengan nilai spiritual menghasilkan konsep baru yang disebut Islamic Green Accounting, yaitu sistem pelaporan yang menggabungkan teknologi modern dengan prinsip keadilan sosial, tanggung jawab ekologis, dan akuntabilitas moral.

2. Urgensi Penerapan *Environmental Accounting* dan Pengaruhnya Pada Perusahaan Perspektif Islam.

Urgensi penerapan akuntansi lingkungan dalam perspektif Islam bersumber dari tiga dimensi utama yaitu ekonomi, sosial, dan spiritual.

⁷⁸ Hidayat, M., & Rahmawati, D. (2023). *Implementasi Akuntansi Lingkungan Berbasis Digital pada Industri Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Berkelanjutan*, 5(2), 88–102.

Ketiganya saling melengkapi dalam membentuk paradigma bisnis berkeadilan dan berkelanjutan.

Dari dimensi ekonomi, penelitian yang dilakukan oleh N.W. Ningsih dan N. Nurlaili serta D.P. Sari dan E. Sisdianto menunjukkan bahwa penerapan *Environmental Accounting* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Melalui pendekatan kuantitatif, kedua penelitian ini menemukan bahwa alokasi biaya lingkungan seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan kegiatan konservasi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi operasional, reputasi perusahaan, dan kepercayaan investor.⁷⁹ Temuan ini membuktikan bahwa kepedulian perusahaan terhadap lingkungan tidak mengurangi keuntungan, melainkan justru menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial. Dalam konteks pasar modern yang semakin menuntut praktik keberlanjutan, perusahaan yang menerapkan akuntansi lingkungan dengan baik cenderung memiliki daya saing yang lebih tinggi, karena dinilai memiliki integritas dan komitmen terhadap prinsip tanggung jawab berkelanjutan (*sustainability accountability*).

Penelitian yang dilakukan oleh R. Oktaviani dan N.H. Zuherman. Keduanya memandang bahwa *Environmental Accounting* tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan dan pelaporan dampak lingkungan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam memastikan transparansi,

⁷⁹ Nur Wahyu Ningsih , Nurlaili, Ahmad Zuliansyah. Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Ekonomi Syariah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(03), 2022.

akuntabilitas, dan etika keberlanjutan di tingkat korporasi. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam sistem akuntansi, perusahaan dapat menilai sejauh mana aktivitas ekonominya berkontribusi terhadap tujuan pembangunan global yang berorientasi pada kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan.

Penelitian L. Tania dan R. Rafidah mengatakan bahwa implementasi *green accounting* berbasis nilai Islam tersebut berhasil meningkatkan kebersihan, efisiensi operasional, dan citra perusahaan. Dalam konteks ini, akuntansi lingkungan tidak hanya berperan sebagai alat pengendalian manajerial untuk memastikan penggunaan sumber daya yang efektif, tetapi juga sebagai sarana ibadah sosial yang merefleksikan komitmen moral perusahaan terhadap amanah pengelolaan lingkungan.⁸⁰

Penelitian tersebut menunjukkan peran akuntansi lingkungan sebagai instrumen multidimensional yang tidak hanya melayani kepentingan ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai alat moral dan sosial dalam menegakkan tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan

Kontribusi akuntansi lingkungan tidak hanya terbatas pada sektor koperasi atau industri besar, tetapi juga relevan untuk lembaga publik seperti puskesmas. Selaras dengan penelitian Selanjutnya, penelitian Vina Amalia Rifanti dan Ana Pratiwi memperluas cakupan penerapan *Environmental Accounting* dengan mengkaji praktiknya di sektor

⁸⁰ Liza Tania , Rafidah , Faturahman. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Menurut Perspektif Islam Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Sumber Graha Sejahtera. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol.17, No.2, Desember 2024

pelayanan kesehatan, khususnya pada Puskesmas Lojejer Wuluhan Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun skala lembaga relatif kecil, nilai-nilai akuntansi lingkungan telah diinternalisasi dalam aktivitas operasional, terutama dalam hal pengelolaan limbah medis dan pemeliharaan kebersihan lingkungan kerja. Puskesmas tersebut telah berupaya untuk mencatat dan mengalokasikan biaya kebersihan serta pengelolaan limbah sebagai bagian dari tanggung jawab keuangan lembaga, meskipun sistem klasifikasi biayanya belum sepenuhnya terstruktur sesuai standar formal..⁸¹

Penelitian yang dilakukan oleh M. Alfarizi memberikan perspektif baru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat pelaku usaha muda (UMKM milenial) dalam menerapkan *Environmental Accounting*. Melalui pendekatan kuantitatif berbasis analisis perilaku, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa niat untuk menerapkan akuntansi lingkungan lebih dipengaruhi oleh sikap individu dan norma sosial di lingkungan bisnis, dibandingkan oleh tekanan regulasi atau kebijakan pemerintah. Dengan kata lain, motivasi internal dan pengaruh sosial memiliki peran yang lebih besar daripada sekadar dorongan eksternal yang bersifat wajib.⁸² Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan *Environmental Accounting* pada sektor UMKM masih bersifat kesadaran moral dan sosial, bukan semata

⁸¹ Vina Amalia Rifanti , Ana Pratiwi. Analisis penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban sosial di puskesmas Lojejer Wuluhan Jember. *e_INVESTA: Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2023

⁸² Muhammad Alfarizi. Praktik akuntansi lingkungan pada sektor ekonomi kreatif Indonesia: Studi niat perilaku UMKM milenial. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, Vol. 16 No. 2 (September 2023)

kepatuhan administratif. Dalam konteks ini, pelaku usaha muda cenderung menilai pentingnya praktik ramah lingkungan berdasarkan nilai pribadi, persepsi etika, dan dorongan komunitas bisnis yang mendukung keberlanjutan. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai dan norma kolektif berperan besar dalam membentuk perilaku akuntansi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Dari dimensi spiritual, penelitian yang dilakukan oleh S. Islamiyah dan S. Efferin menegaskan bahwa *Environmental Accounting* merupakan perwujudan nyata dari konsep khalifah fil ardh, yaitu peran manusia sebagai wakil Allah SWT di bumi yang bertugas untuk menjaga, mengelola, dan memelihara kelestarian alam. Dalam kerangka ini, aktivitas pelaporan dan pengelolaan lingkungan tidak sekadar bersifat administratif, melainkan memiliki nilai ibadah dan moral sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT.⁸³ Gagasan tersebut menunjukkan bahwa *Environmental Accounting* dalam perspektif Islam tidak hanya berorientasi pada pelaporan atau kepatuhan regulasi, tetapi juga merupakan sarana ibadah dan refleksi spiritual. Melalui praktik akuntansi lingkungan, manusia menjalankan dua bentuk akuntabilitas sekaligus yaitu akuntabilitas vertikal kepada Allah SWT sebagai bentuk pertanggungjawaban spiritual, dan akuntabilitas horizontal kepada sesama manusia dalam menjaga keseimbangan sosial dan ekologis.

⁸³ Salmah Islamiyah, Sujoko Efferin. Universalisme Perspektif Khalifah Untuk Jiwa Akuntansi Yang Hilang. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 2021, 12(3), 487-508

S. Susanti, A. Baehaqi, dan M.A. Firman memperkuat pandangan tentang dimensi moral dan spiritual dalam penerapan *Environmental Accounting*. Melalui studi yang dilakukan di RSUD Haji Surabaya, mereka menemukan bahwa penerapan akuntansi lingkungan di lembaga publik tersebut tidak semata-mata bertujuan administratif, tetapi juga merepresentasikan tanggung jawab moral dan sosial lembaga terhadap lingkungan dan masyarakat.⁸⁴ Dengan demikian, praktik penerapan *Environmental Accounting* menggambarkan perpaduan harmonis antara efisiensi manajerial dan kesadaran spiritual yang tidak hanya mengukur beban dan biaya, tetapi juga berfungsi sebagai alat pengingat moral bagi lembaga publik agar setiap aktivitas pengelolaan sumber daya selalu berpihak pada nilai-nilai keadilan, kebersihan, dan tanggung jawab

Dari hasil pembahasan di atas, secara keseluruhan penelitian-penelitian ini menegaskan bahwa urgensi penerapan *Environmental Accounting* dalam perspektif Islam mencakup tiga aspek utama:

- a. Aspek Ekonomi: Peningkatan Kinerja, Reputasi, dan Daya Saing Perusahaan

Dari perspektif ekonomi, penerapan akuntansi lingkungan terbukti meningkatkan efisiensi operasional, profitabilitas, dan daya saing perusahaan. Melalui identifikasi biaya lingkungan secara tepat, perusahaan dapat menekan pemborosan sumber daya dan

⁸⁴ Susi Susanti, Ahmad Baehaqi, Muhammad Asmaldi Firman. Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada rumah sakit umum haji Surabaya dalam pandangan maqashid syariah. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Volume 9(2) Oktober 2021. 91-111

mengoptimalkan penggunaan energi serta bahan baku.⁸⁵ Penelitian yang dilakukan oleh M. Alfarizi menunjukkan bahwa sikap dan norma sosial pelaku usaha muda memiliki pengaruh signifikan terhadap niat untuk menerapkan akuntansi lingkungan, dan penerapan ini berdampak positif terhadap kinerja keuangan serta reputasi perusahaan.⁸⁶

Penelitian selanjutnya memperkuat penelitian sebelumnya yaitu oleh Nur Wahyu Ningsih dkk. yang menemukan bahwa perusahaan dengan pelaporan lingkungan yang baik menunjukkan peningkatan pada rasio ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*).⁸⁷

b. Aspek Sosial: Peningkatan Tanggung Jawab Sosial dan Kemaslahatan Masyarakat

Dari sisi sosial, akuntansi lingkungan berfungsi memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan dan mewujudkan kemaslahatan masyarakat, Islam menekankan bahwa setiap aktivitas ekonomi harus membawa manfaat dan menghindari kerusakan. Dalam konteks ini, penerapan akuntansi lingkungan membantu perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengukur dampak sosial dan ekologis dari kegiatan bisnisnya.⁸⁸

⁸⁵ Ningsih, N. W., & Santosa, D. (2023). *Penerapan Akuntansi Lingkungan dan Dampaknya terhadap Profitabilitas Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 5(1), 22–34.

⁸⁶ ⁸⁶ Muhammad Alfarizi. Praktik akuntansi lingkungan pada sektor ekonomi kreatif Indonesia: Studi niat perilaku UMKM milenial. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, Vol. 16 No. 2 (September 2023)

⁸⁷ Susi Susanti, Ahmad Baehaqi, Muhammad Asmaldi Firman. Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada rumah sakit umum haji Surabaya dalam pandangan maqashid syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Volume 9(2) Oktober 2021. 91-111

⁸⁸ Rifanti, V. A., & Pratiwi, A. (2024). *Persepsi Pelaku Usaha terhadap Akuntansi Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial*. *Jurnal Akuntansi dan Ekologi Bisnis Islam*.

Menurut Hidayat dan Rahmawati dalam penelitiannya menegaskan penerapan akuntansi lingkungan berkontribusi terhadap peningkatan citra sosial dan legitimasi perusahaan di mata publik.⁸⁹ Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa pelaporan lingkungan tidak hanya berdampak internal, tetapi juga meningkatkan kepercayaan sosial dan mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung keberlanjutan.

c. Aspek Spiritual: Akuntansi Lingkungan sebagai Bentuk Amanah dan Ibadah.

Dalam pandangan Islam, penerapan akuntansi lingkungan merupakan wujud nyata pelaksanaan amanah dan ibadah dalam konteks pengelolaan sumber daya alam. Manusia diciptakan sebagai

khalifah fil ardh (pemimpin di bumi) yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian alam sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. .(QS. Al-A'raf [7]: 56)⁹⁰

⁸⁹ Hidayat, M., & Rahmawati, D. (2023). *Implementasi Akuntansi Lingkungan Berbasis Digital pada Industri Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Berkelanjutan*, 5(2), 88–102.

⁹⁰ Al-Qur'an, QS. Al-A'raf [7]: 56

Hal ini menunjukkan bahwa setiap tindakan manusia, termasuk aktivitas bisnis dan ekonomi, harus mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan. Akuntansi dalam perspektif Islam tidak hanya berfokus pada aspek material, tetapi juga pada akuntabilitas spiritual kepada Allah SWT, di mana setiap laporan keuangan mencerminkan nilai moral dan tanggung jawab ilahiah.⁹¹ Dengan demikian, akuntansi lingkungan menjadi salah satu bentuk realisasi ibadah muamalah, karena aktivitas tersebut dilakukan dalam rangka menjaga amanah yang diberikan Allah. Setiap biaya yang dialokasikan untuk kegiatan pelestarian lingkungan seperti pengelolaan limbah atau konservasi energi dianggap sebagai amal saleh yang mendatangkan keberkahan. Penerapan akuntansi lingkungan yang berlandaskan spiritualitas Islam menegaskan bahwa bisnis bukan sekadar mencari laba, tetapi juga sarana untuk mencapai keberlanjutan moral dan ekologis.

⁹¹ Hameed, S. (2019). *Islamic Accounting Ethics and Environmental Accountability*. International Journal of Islamic Economics

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *Environmental Accounting* pada perusahaan dalam perspektif Islam : *Systematic Literature Review* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tren dan perkembangan penerapan *Environmental Accounting* pada perusahaan dalam perspektif Islam mengalami perkembangan yang berarti. Dari sekadar pencatatan biaya lingkungan menjadi mekanisme akuntabilitas moral dan spiritual yang berlandaskan prinsip amanah, keadilan, keseimbangan, serta tujuan-tujuan maqasid al-syari'ah. Beragam kajian menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan tidak hanya mendorong peningkatan transparansi, reputasi, dan kinerja perusahaan, tetapi juga berkontribusi positif terhadap profitabilitas, sehingga tercipta keseimbangan antara tujuan ekonomi dan kewajiban ekologis. Nilai-nilai Islam turut memperluas peran akuntansi lingkungan sebagai bentuk ibadah sosial melalui akuntabilitas kepada Allah SWT dan kepada masyarakat. Sejalan dengan perkembangan teknologi, akuntansi lingkungan bergerak menuju sistem digital melalui konsep *Islamic Green Accounting*, yang mengintegrasikan inovasi teknologi dengan etika Islam untuk menghasilkan pelaporan yang lebih akurat, terbuka, dan berkelanjutan. Dengan demikian, dalam perspektif Islam, akuntansi lingkungan berkembang menjadi instrumen penting yang memadukan dimensi

spiritual, etis, ekonomi, dan teknologi dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

2. Urgensi penerapan *Environmental Accounting* dalam perspektif Islam berlandaskan tiga dimensi pokok yaitu ekonomi, sosial, dan spiritual. Ketiganya yang saling melengkapi dalam membangun praktik bisnis yang adil dan berkelanjutan. Dari sudut pandang ekonomi, sejumlah studi membuktikan bahwa identifikasi serta pengelolaan biaya lingkungan dapat meningkatkan efisiensi operasional, profitabilitas, dan daya saing, sekaligus memperkuat reputasi dan kepercayaan investor. Pada aspek sosial, akuntansi lingkungan berperan dalam memperkuat pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) melalui proses pengukuran dan pengendalian dampak lingkungan terhadap masyarakat, sehingga mendukung terciptanya kemaslahatan dan legitimasi sosial. Adapun dari perspektif spiritual, penerapan akuntansi lingkungan mencerminkan pelaksanaan amanah serta peran manusia sebagai khalifah di bumi, di mana upaya menjaga lingkungan dipandang sebagai wujud ibadah dan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT dan sesama. Oleh karena itu, akuntansi lingkungan dalam perspektif Islam tidak hanya menjadi alat pencatatan teknis, tetapi juga instrumen moral dan spiritual untuk menjaga keseimbangan alam, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta memastikan kegiatan ekonomi berlangsung secara berkelanjutan sesuai nilai-nilai syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian sistematis terhadap dua puluh penelitian yang telah dianalisis, disarankan agar perusahaan memperkuat kesadaran dan komitmen dalam menerapkan *Environmental Accounting* bukan sekadar sebagai kewajiban administratif, melainkan sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual yang mencerminkan nilai amanah dan maslahah dalam Islam. Pemerintah diharapkan mempertegas regulasi serta merumuskan standar nasional pelaporan akuntansi lingkungan yang selaras dengan prinsip Islam dan perkembangan teknologi digital, sehingga praktik pelaporan menjadi lebih transparan, efisien, dan adil. Dunia akademik perlu terus mendorong lahirnya penelitian-penelitian inovatif yang memadukan akuntansi syariah, keberlanjutan, dan digitalisasi untuk membangun paradigma Islam tentang akuntansi lingkungan yang adaptif terhadap era industri 5.0. Sementara itu, masyarakat dan pelaku usaha, termasuk sektor UMKM, hendaknya menumbuhkan kesadaran ekologis dan menjalankan kegiatan bisnis yang ramah lingkungan sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab sosial. Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan kajian empiris yang lebih mendalam serta pengembangan model integratif antara *Environmental Accounting*, nilai-nilai Islam, dan sistem pelaporan digital agar penerapan akuntansi lingkungan dalam perspektif Islam dapat diimplementasikan secara nyata, berkelanjutan, serta menghadirkan keberkahan bagi manusia dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwuri. D., Nurleli . Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Lingkungan. Jurnal Riset Akuntansi (JRA). 2022 ISSN.2808-3083.
- Al Amin, W., & Sisdianto, E. Optimalisasi Akuntansi Lingkungan Dalam Mendukung CSR Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Untuk Keberlanjutan Perusahaan. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, vol 3(1) 2025
- Alfarizi, M. Praktik akuntansi lingkungan pada sektor ekonomi kreatif Indonesia: Studi niat perilaku UMKM milenial. Akuntansi Dan Teknologi Informasi. Vol 16 (2) 2023
- Alqitipia.M , Andriani. R , & Diskhamarzaweny. Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Citra Riau Sarana. Jurnal ekonomi Al-Khitmah Volume 7 No 1 January 2025
- Amri. N.F., Perkembangan akuntansi lingkungan di Indonesia, 2024
- Anggraeni. T.R., *Literature review: penerapan akuntansi lingkungan pada pengolahan limbah rumah sakit di pulau Jawa*. Buana Vol 8 No 2 (2022) ISSN : 2541-6995
- Apriani, Ayu; Nurwani, Nurwani; Juliati, Yenni Samri. Analisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam pengungkapan biaya lingkungan berdasarkan perspektif islam. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2023, 9.2: 2374-2384.
- Aqila, K. S., & Sisdianto, E. (2025). Analisis integrasi akuntansi lingkungan dan csr untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berbasis digital. Jurnal ilmiah ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi, 2(1), 508-577.
- Ardiana. A., Evrina. D. Perlakuan akuntansi lingkungan, Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK Ke-5 LPPM UNHAS Tebuireng Jombang 2021
- Ardyan. E., Boari. B., Akmad, Yuliani. L., Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
- Ariani. M., Zulhawati , Darmawan. D. Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Rumah Sakit. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora Univesitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Vol. 03, No. 02 (2021).
- Carl S. Warren. Dkk., Pengantar akuntansi 1: Adaptasi Indonesia edisi 4 (Jakarta Selatan: Selemba empat, 2017)

- Darsani. H., Nurlaila, Amelia.R., Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada pengolahan limbah rumah sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan). Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Vol.1, No.5 (Oktober 2023) e-ISSN: 2988-3148; p-ISSN: 2988-313X.
- Darwin. K. Islam dan akuntabilitas lingkungan: suatu tinjauan teoritis. Jurnal AKMEN Volume 17 Nomor 2 Juni 2020.
- Direktori perusahaan Industri Manufaktur tahun 2023, Badan pusat statistik 29 September 2023,
- Draft PSAK tahun 2009
- Fadilah, H., dkk. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (Malang: Penerbit Penelaah, 2023)
- Fadilah.H., dkk. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (Malang: Penerbit Penelaah, 2023 19
- Hameed, S. (2019). *Islamic Accounting Ethics and Environmental Accountability*. International Journal of Islamic Economics
- Herlinda, Tri, and Nasrul Kahfi. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara VII Lampung Tengah)." Jurnal Riset Akuntansi 2.1 (2024): 17-24.
- Ikhsan.A., Akuntansi manajemen Lingkungan (Yogyakarta: Graha Ilmu 2009)
- Islamiyah, Salmah, and Sujoko Efferin. "Universalisme Perspektif Khalifah untuk Jiwa Akuntansi Lingkungan." Jurnal Akuntansi Multiparadigma 12.3 (2021): 487-508.
- Kirana. S.P., Lasmini. L., Septiawati.R., Analisis penerapan akuntansi lingkungan (*Green Accounting*) pada Pengelolaan Limbah Industri di PT Atsumitec Indonesia. Al-Kharaj: Jurnal ekonomi, keuangan dan bisnis syariah vol. 6, No. 11 (2024) ISSN:2656-2871., EISSN 2656-4351. 7842-7858
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for Performing Systematic Reviews*. Keele University Technical Report.
- Kurniawan, Agus, and Ulul Azmi Mustofa. "Penerapan akuntansi lingkungan pada badan usaha milik desa untuk mewujudkan green accounting (studi kasus pada badan usaha milik desa adjaya lampung tengah)." Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan 5.1 (2022).

- Kurniawan, A., Mustofa, U. A. Penerapan akuntansi lingkungan badan usaha milik desa untuk mewujudkan Green Accounting badan usaha milik desa Adijaya Lampung Tengah. *Jurnal Fidusia* Volume 5 No 1 (April 2022).
- Maharani, A., Rahayudi, P., Apriwandi. Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* Volume 7 Nomor 1 (Januari 2023) e –ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507
- Mahesa, D. K. N., Amna, L. S. Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada pabrik pengolahan Kayu Cernai Jaya. *Sibatik Journal: Jurnal ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, teknologi, dan pendidikan*. Vol. 1 No. 9 (2022). ISSN 2809-8544.
- Masruroh, N & Ummah, F., Upaya Pengembangan Corporate Sosial Responsibility Perspektif Ekonomi Islam.
- Mauliyah, N. K., Endah Marsunik. *Dasar Akuntansi: Suatu pengantar* (Pekalongan: PENERBIT NEM, 2019)
- Modul akuntansi lingkungan prodi akuntansi universitas pembangunan jaya. 2021
- Muhammad. Kajian Ayat-Ayat Al-Quran tentang Pelestarian Lingkungan Hidup *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* Vol. 9 No. 2 (Juli 2023). 528-540
- Muhammad. Kajian Ayat-Ayat Al-Quran tentang Pelestarian Lingkungan Hidup. 528-540
- Mulyono. *Pengantar akuntansi keuangan*. (Jakarta: CV Purnama 2010)
- Ningsih, Nur Wahyu, Nurlaili, and Ahmad Zuliansyah. "Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Ekonomi Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.3 (2022): 3349-3356.
- Nisa, K., & Sisdianto, E. (2025). Greenwashing Dalam Perspektif Akuntansi Lingkungan: Studi Kualitatif Terhadap Praktik Pelaporan Keberlanjutan Perusahaan. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(1), 653-668.
- Nurita, V., & Sisdianto, E. (2025). Peran Akuntansi Lingkungan dalam Pengungkapan Informasi Keberlanjutan pada Laporan Keuangan di Era Digital. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(1), 406-418.
- Oktaviani, R., & Sisdianto, E. (2025). Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Reputasi Dan Nilai Pasar: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Di Asean: Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Reputasi Dan Nilai

Pasar: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Di Asean. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 257-271.

Pedoman penulisan karya tulis ilmiah UIN KHAS Jember tahun 2021

Pratama, M. I. (2021). Analisis Kinerja Perusahaan PT. Xyz Melalui Pengaruh Akuntansi Lingkungan Dalam Pendekatan Good Corporate Governance (GCG). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(2), 68–77.

Pratama, W., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(12), 464-476.

Pratiwi, A. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial di Puskesmas Lojejer Wuluhan Jember. *E-INVESTA: Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 106-118.

Qalam. Q.S Al-Anbiya, 32. <https://kalam.sindonews.com/ayat/32/21/al-anbiya-ayat-32#:~:text=QS.%20Al%2DAnbiya%20Ayat>. Di akses pada 20 November 2024

Qur'an NU Online diakses pada 03 Maret 2024 <https://quran.nu.or.id/al-jatsiyah/36>

Ramadhani, Hasugian & Nasution. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT .Perkebunan Nusantara III Kebun Sarang Giting, *Jurnal Proaksi* Vol. 11 No. 2 (2024)

Rhamadani, S. F., & Sisdianto, E. (2024). Urgensi akuntansi lingkungan dalam meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global era digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 477-490.

Salam, N dkk. Pedoman Penyusunan *Literature* dan *Systematic Review* (Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga 2020).

Sambharakreshna. Y. akuntansi lingkungan dan akuntansi manajemen lingkungan : suatu komponen dasar strategi bisnis *Jurnal Investasi* 1 Vol. 5, No. 1, Juni 2009.

Sari, D. P., & Sisdianto, E.. Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dan Lingkungan Perusahaan. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 2025

Snyder, H. *Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. Journal of Business Research*. 2019

- Snyder, H. (2019). *Literature review as a research methodology: An overview and guidelines*. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Soesanto. S. akuntansi lingkungan menuju ekonomi hijau perspektif relasi natural *suistanibility* dengan keberlanjutan bisnis. *Account*, Jurnal akuntansi keuangan, dan perbankan.
- Susanti.S., dkk., Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada rumah sakit umum haji Surabaya dalam pandangan maqashid syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol.9 No. 2 (Oktober 2021)
- Tafsir WEB, Surat An-Nahl ayat 90, dari <https://tafsirweb.com/4438-surat-an-nahl-ayat-90.html> di akses pada 06 Maret 2025
- Tania, L., Rafidah, R., & Faturahman, F. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Menurut Perspektif Islam Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Sumber Graha Sejahtera. *E-BISNIS: JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 17(2), 175-183.
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). *Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review*. *British Journal of Management*.
- Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang perlindungan lingkungan hidup
- Wibowo.A, dkk. analisis dampak kawasan industri terhadap lingkungan masyarakat di kecamatan Gunungputri. *Jurnal Pemuliaan Hukum*, vol.5, No.2 2023.
- Yusup. M., Sairi. M. Kerusakan Lingkungan Hidup dalam Pandangan Islam dan Katholik *Jurnal Pendidikan Tambusai* , ISSN: 2614-3097 Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024, 40981 (ISSN: 2614-3097)
- Zuherman, N. H., & Sisdianto, E. (2025). Peran Akuntansi Lingkungan dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 433-443
- Hameed, S. (2000). *The need for Islamic accounting: Perception of its objectives and characteristics by Malaysian accountants and academics*. University of Dundee.
- Hidayat, R., & Syafitri, L. “Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Islam*, 2022.
- Triyuwono, I. “Akuntansi Syariah: Menuju Akuntansi yang Berkeadilan dan BerkeTuhanan.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 2019.



LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus
<i>Literature Review</i> Sistematis Urgensi Penerapan <i>Environmental Accounting</i> Pada Perusahaan Dalam Perspektif Islam	Environmental Accounting pada perusahaan perspektif Islam	1. <i>Environmental Accounting</i> 2. Kinerja perusahaan	1. Sumber data berupa atikel, jurnal, posiding, dan literatur lainnya. Diambil dari Google Scollar tahun 2021-2025 2. Artikel di dasarkan dengan kriteria inklusi	1. Penelitian Kualitatif 2. Jenis Pendekatan: <i>Systematic Literature Review</i> (SLR) 3. Teknik Pengumpulan Data: Studi dokumentasi melalui tahapan PRISMA 4. Alat Analisis: VOSviewer (analisis bibliometrik dan tematik)	1. Bagaimana tren dan perkembangan penerapan <i>environmental accounting</i> pada perusahaan perspektif Islam 2. Bagaimana urgensi penerapan <i>environmental accounting</i> dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan perspektif Islam

2. Tabel Identifikasi

No.	Penulis	Judul	Penerbit
1	SD Mulia, R Lianti	Akuntansi berperilaku dalam perspektif sistem informasi akuntansi	Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
2	F Irawan	Ekonomi Hijau Indonesia Dalam Lensa Maqashid Syari'ah	EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
3	C Arifah	Urgensi karakter luhur bagi pendidikan dan profesi bidang akuntansi	Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN
4	RP Septiani, AN Munandar...	Integrasi filsafat ilmu dalam akuntansi syariah: membangun etika dan keadilan dalam praktik bisnis syariah	NUSANTARA: Jurnal Ilmu
5	I Natalia	Refleksi Yudhistira dalam tanggung jawab sosial dan akuntansi lingkungan	Jurnal Akuntansi Multiparadigma
6	H Hajar	Refleksi Nilai-nilai Spiritual Perspektif Islam: Dekonstruksi Mental Akuntan	Al-Qashdu: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan
7	E Lusiana	Kode Etik Akuntan Publik Dalam Perspektif Pedoman Fundamental Islam	Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi
8	DL Husodo, GN Afifah, L Uzliawati	Dinamika perkembangan prinsip akuntansi syariah: Teori akuntansi sebagai pilar transformasi	Jurnal Ekonomi
9	R Erianto, IM Hasibuan, N Nurlaila	Akuntansi Hijau: Konsep dan Perspektif Maqashid Syariah	Jurnal Akuntansi
10	N Djamil	Akuntansi Terintegrasi Islam: Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Islamic Integrated Accounting: Alternative Models in Preparing Financial ...	JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen

11	MS Erstiawan, T Soebijono, S Sulistiowati	Akuntansi Hijau dalam Perspektif Literatur Review	AKUNTANSI 45
12	N Amalina, AR Wani, D Lestari	Analisis fashion muslim di era millennial dalam perspektif Islam	... : Jurnal Ekonomi, Akuntansi ...
13	DST Dewi, AR Izzati, K Aqilah...	Interpretasi hukum ekonomi syariah dalam fiqh anggaran berdasarkan akuntansi syariah	MSJ: Majority Science ...
14	MA Thalib, WP Monantun	Mosukuru: Sebagai Wujud dari Metode Pencatatan Akuntansi oleh Pedagang di Pasar Tradisional Gorontalo	Akuntansi: Jurnal Akuntansi ...
15	A Basriyani, NZ Panggabea, A Tanjung	Akuntansi Syariah: Konsep, Historis dan Implementasi	Kapital Deli Sumatera
16	T Tenriwaru, K Ikhtiari	Konseptualisasi Pariwisata Berwawasan Lingkungan dalam Perspektif Green Accounting (Studi Kasus Taman Nasional Bantimurung)	Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis
17	AR Amanda, H Harmain, W Syarvina	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang ...	Jurnal Manajemen Akuntansi ...
18	N Nurbaiti, RRA Hasibuan, SN Siregar	Konsep Sustainable Development (Pembangunan Berkelanjutan) Berbasis Sosial Dan Ekonomi Terhadap Perlindungan Sumber Daya Alam Perspektif Maqashid ...	... Manajemen Akuntansi ...
19	RA Nasution, S Mujiatun	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Bank Muamalat Balai Kota Medan)	Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)

20	RH Hasibuan, M Arif, A Atika	Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Dan Pengembangan Usaha Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pengrajin Toto Jaya ...	Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)
21	MA Thalib	Konstruksi Metode Pencatatan Akuntansi Berbasis Nilai Budaya Islam Gorontalo	Jurnal Akuntansi Kontemporer
22	KT Yasrawan, DNS Werastuti	Bagaimana Peran Dan Penerapan Akuntansi Hijau Di Indonesia?	Jurnal Akuntansi Kontemporer
23	DEP Probowati	Akuntansi Dalam Pencapaian Tujuan Rumah Tangga Islami	Ecopreneur: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam
24	S Suharti, S Mulyawan, AH Ridwan	Sustainability dalam Perspektif Islam dan Pengaruhnya terhadap Firm Value dan Firm Size melalui Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi	Nuansa Akademik: Jurnal ...
25	Z Maasah	EKONOMI HIJAU DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI ISLAM	... Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi
26	A Apriani, N Nurwani, YS Juliati	Analisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam pengungkapan biaya lingkungan berdasarkan perspektif islam	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
27	NW Ningsih, N Nurlaili...	Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Ekonomi Syariah	... Ilmiah Ekonomi Islam
28	M Maysaroh, K Kusmilawaty	Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Pengolahan Limbah Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Ajamu Panai Hulu Berdasarkan Perspektif Syariah	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
29	AA Syah, A Rahmawaty...	Perlakuan Akuntansi Aset Bersejarah di Museum RA Kartini Berdasarkan Perspektif Islam dan Tinjauan PSAP Nomor 7 Tahun 2020	... Ilmiah Ekonomi Islam

30	K Kamaruddin, S Siregar	Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional: Komparasi Nyata Dari Tinjauan Literature	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
31	RA Harahap, S Siregar	Investasi Bagi Hasil di Bank Syariah: Perspektif Akuntansi	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
32	A Ikhsan, M Panorama...	Self Accounting System dalam perspektif Al-Qur'an: Sarana Pendidikan untuk mewujudkan Manusia sebagai khalifah dimuka Bumi	Edukasi Islami ...
33	A Ramadhan, K Novitasari	Pengaruh Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Seiring Berkembangnya Akuntansi Syariah Di Indonesia	... : Al-Bahjah Journal of Islamic ...
34	MI Pratama	ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN PT. XYZ MELALUI PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENDEKATAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)	Jurnal Riset Terapan Akuntansi
35	T Herlinda, N Kahfi	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara VII Lampung Tengah)	Jurnal Riset Akuntansi
36	L Judijanto	Analisis Penerapan Akuntansi Syariah dalam Bisnis	JIAKPRO: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi ...
37	S Ramli	AKUNTANSI SOSIAL DALAM TINJAUAN PERSPEKTIF TEOLOGI PEMBEBASAN KAUM MUSTADH'AFIN	Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam
38	A Azwar	Akuntabilitas Dalam Transaksi Keuangan Perspektif Islam	AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab
39	L Tania, R Rafidah...	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Menurut Perspektif Islam Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Sumber Graha Sejahtera	E-BISNIS: JURNAL ILMIAH ...

40	Hizrahtul Darsani ,Nurlaila, Rizqa Amelia	Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada pengolahan limbah rumah sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan)	Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Vol.1, No.5 (Oktober 2023)
41	Agus Kurniawan dan Ulul Azmi Mustofa	Penerapan akuntansi lingkungan badan usaha milik desa untuk mewujudkan <i>Green Accounting</i> badan usaha milik desa Adijaya Lampung Tengah	Jurnal Fidusia
42	S Susanti, A Baehaqi, MA Firman	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah	Jurnal Akuntansi Dan ...
43	VE Putri, MC Mawardi, AFK Sari	... dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam ...	e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi
44	A Wahyudi, E Rosyidah	Prinsip Dasar Akuntansi Syariah: Landasan Integritas dan Transparansi dalam Keuangan Berbasis Nilai Islam	JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu ...
45	T Azzura, R Firdaus	Peran Akuntansi Syariah Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Lingkungan	Jurnal Intelek Insan Cendikia
46	M Ryanti, R Firdaus	IMPLEMENTASI PENTINGNYA AKUNTANSI SYARIAH DI ERA PERKEMBANGAN MODERN	Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara
47	Aisyah Suhendra	Pengaruh akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (proper)	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam

48	Svetlana Puteri Kirana, Lilis Lasmini, Rohma Septiawati	Analisis penerapan akuntansi lingkungan (<i>Green Accounting</i>) pada Pengelolaan Limbah Industri di PT Atsumitec Indonesia	Jurnal ekonomi, keuangan dan bisnis syariah
49	S Islamiyah, S Efferin	Universalisme Perspektif Khalifah untuk Jiwa Akuntansi Lingkungan	Jurnal Akuntansi Multiparadigma
50	MR Ananda, G Irianto, N Adib	Dilema Penerimaan Time Value of Money Dalam Praktik Akuntansi Syariah	Jurnal Akuntansi Multiparadigma
51	IWA Andika, N Olii	Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini	Jurnal Mahasiswa Akuntansi
52	D Dirman	Analisis Perilaku Remaja terhadap Penggunaan Minuman Keras di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo dalam Prespektif Islam	Jurnal Mahasiswa Akuntansi
53	R Tahir, N Niswatin, M Mahdalena	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility pada Perbankan Syariah di Indonesia	Jurnal Mahasiswa Akuntansi
54	A Kurniawan, UA Mustofa	Penerapan akuntansi lingkungan pada badan usaha milik desa untuk mewujudkan green accounting (studi kasus pada badan usaha milik desa adjaya lampung ...	Fidusia: Jurnal Keuangan Dan ...
55	N Suryanti, F Jayanti	Analisis motivasi belajar siswa ditinjau dari perspektif teori belajar: Studi kasus pada mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi universitas islam riau	Pekobi: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis
56	KH Batubara, A Junita, M Salman...	Laba Akuntansi Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Akuntabilitas sebagai Pemoderasi pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI	... Mahasiswa Akuntansi ...

57	NF Dosinta, EP Kurniasih, M Kartika	Implikasi sustainable development goals di Indonesia: Perspektif riset akuntansi dan ekonomi	Jurnal Akuntansi Dan ...
58	K Nisa, E Sisdianto	Greenwashing Dalam Perspektif Akuntansi Lingkungan: Studi Kualitatif Terhadap Praktik Pelaporan Keberlanjutan Perusahaan	Jurnal Ilmiah ekonomi , BISNIS DAN AKUNTANSI
59	WI Arti, E Sisdianto	IMPLEMENTASI AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN INOVASI PERUSAHAAN: STUDI KASUS PADA ...	Jurnal Ilmiah ekonomi , BISNIS DAN AKUNTANSI
60	Vina Amalia Rifanti , Ana Pratiwi	ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH SEBAGAI SALAH SATU BENTUK PERTANGGANGJAWABAN SOSIAL DI PUSKESMAS LOJEJER WULUHAN JEMBER	e_INVESTA: Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam
61	Fannya Mutiara Sari, dkk	Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi
62	NH Zuherman, E Sisdianto	Peran Akuntansi Lingkungan dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Tinjauan Literatur	Jurnal Ilmiah ekonomi , BISNIS DAN AKUNTANSI
63	R Oktaviani, E Sisdianto	Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Reputasi Dan Nilai Pasar: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Di Asean: Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap ...	Jurnal Ilmiah ekonomi , BISNIS DAN AKUNTANSI
64	V Nurita, E Sisdianto	Peran Akuntansi Lingkungan dalam Pengungkapan Informasi Keberlanjutan pada Laporan Keuangan di Era Digital	Jurnal Ilmiah ekonomi , BISNIS DAN AKUNTANSI

65	KS Aqila, E Sisdianto	Analisis integrasi akuntansi lingkungan dan csr untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berbasis digital	Jurnal Ilmiah ekonomi , BISNIS DAN AKUNTANSI
66	M Anggraini, E Sisdianto	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Syariah Dan Peranannya Dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Dalam Perspektif Islam	Jurnal Ilmiah ekonomi , BISNIS DAN AKUNTANSI
67	A Andini, F Yuliasari...	Evolusi dan Implementasi Teori Akuntansi Syariah di Era Modern	Jurnal Ilmiah ekonomi , BISNIS DAN AKUNTANSI
68	W Pratama, E Sisdianto	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Sektor UMKM di Indonesia	Jurnal Ilmiah ekonomi , BISNIS DAN AKUNTANSI
69	W Al Amin, E Sisdianto	Optimalisasi Akuntansi Lingkungan Dalam Mendukung CSR Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Untuk Keberlanjutan Perusahaan	Jurnal Ilmiah ekonomi , BISNIS DAN AKUNTANSI
70	SF Rhamadani, E Sisdianto	Urgensi akuntansi lingkungan dalam meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global era digital	Jurnal Ilmiah ekonomi , BISNIS DAN AKUNTANSI
71	DP Sari, E Sisdianto	PENGARUH IMPLEMENTASI AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN	Jurnal Rumpun Manajemen
72	SW Nur, A Alimuddin, N Nagu...	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Akuntansi Cinta Terhadap Kinerja Manajerial	POINT: Jurnal Ekonomi
73	DG Dengah, V Tirayoh...	Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan di Rumah Sakit Hermana Lembean	Jurnal LPPM
74	R Kiyarsi, RW Bhrata	Analisis Konsep Laba Akuntansi Syariah dalam Bisnis Syariah Berdasarkan Metode Library Research	Maro: Jurnal Ekonomi Syariah
75	E Amalia, LS Srimaya	Mengintegrasikan etika Islam dalam dilema etis dan pendidikan akuntansi	Jurnal Akademi Akuntansi

76	A Widyastuti, MM Fadhli	Pengelolaan koperasi pondok pesantren mahasiswa al hikam dalam bingkai akuntabilitas: perspektif sharia enterprise theory	Jurnal Akademi Akuntansi
77	A Annisa, K Septyan	Tinjauan Kritis Diskursus Penerapan Green Tax dalam Perspektif Khalifatullah fil Ardh	Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam
78	AS Yulyan, RA Ghofur, Y Devi	... Indonesian Environment Reporting (IER) Terhadap Sustainability Reporting (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun ...	Jurnal Akuntansi
79	P Pratiwi, E Ekawati, M Kurniawan	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Jurnal Akuntansi
80	P Angraini, A Reza, PC Azwari	Peran Akuntansi Syariah dalam meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Lembaga-lembaga Keuangan Syariah	Google Scholar
81	IM Ulfa	Paradigma Akuntansi dalam Perspektif Kajian Sosiologi	AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam
82	W Ansahrizal, N Nurlaila...	Pemikiran Mohammad Nizarul Alim Tentang Akuntansi Syariah	Jurnal Studi Islam
83	S Kasnelly	Teori dan praktek akuntansi syariah	Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
84	I Windasari	Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam	Hasina: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Syariah
85	IR Ersyafdi, KH Muslimah, F Ulfah	Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting	Jurnal Akuntansi Indonesia

86	N Kamiliya, A Aliamin	Islamic Social Reporting, Komisaris Independen, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan ...	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi
87	ER Rufaida, A Asnidar, E Novitasari, A Alamsyah	Analisis Sistem Akuntansi Syariah melalui Rekonstruksi Landasan Pendekatan Normatif dan Historis pada Sistem Ekonomi Islam	Jurnal Hukum Ekonomi Syariah
88	ID Yuni, F Insani, N Nurlaila	Pentingnya Akuntansi Syariah Di Era Modern	Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)
89	S Muchlis, R Resky	Implementasi Islamic Corporate Governance Dalam Mengelevasi Corporate Social Responsibility	Jurnal Akuntansi Dan Governance
90	Diva Adiwuri dan Nurleli	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Lingkungan	Jurnal Riset Akuntansi (JRA). 2022
91	Aninda Putri Aulia, Ersi Sisdianto	Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan dan reputasi perusahaan	Jurnal Media Akademik (JMA)

3. Identifikasi Judul Relevan

No.	Penulis	Judul	Penerbit
1	RP Gita	Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Bisnis Terhadap Inovasi Produk Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Umkm di Kec	UIN Raden Intan Lampung
2	M Samsul	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pada RSUD Pringsewu)	UIN Raden Intan Lampung
3	S Sharmila	Akuntansi Lingkungan Dan Strategi Pengelolaan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Dalam Perspektif	UIN RADEN INTAN LAMPUNG
4	A Dinda	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Peran Pertanggungjawaban	UIN Raden Intan Lampung
5	A Nova	Pengaruh Lingkungan Kerja dan Fee Audit Terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri	UIN Raden Intan Lampung
6	RS Akun, SF Laela	Etika islami dan kecurangan pada profesi akuntan manajemen: Dampak moderasi kualitas pengendalian internal dan lingkungan kerja	scholar.archive.org
7	A Wijayanto, E Winarni	Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan	Yos Soedarso Economics
8	I Natalia	Refleksi Yudhistira dalam tanggung jawab sosial dan akuntansi lingkungan	Jurnal Akuntansi Multiparadigma

9	Vina Amalia Rifanti , Ana Pratiwi	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial Di Puskesmas Lojejer Wuluhan Jember	e_INVESTA: Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam
10	Fannya Mutiara Sari, dkk	Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu
11	AR Amanda, H Harmain, W Syarvina	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang	Jurnal Manajemen Akuntansi
12	A Apriani, N Nurwani, YS Juliati	Analisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam pengungkapan biaya lingkungan berdasarkan perspektif islam	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
13	NW Ningsih, N Nurlaili	Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Ekonomi Syariah	Ilmiah Ekonomi Islam
14	MI Pratama	Analisis Kinerja Perusahaan Pt. XYZ Melalui Pengaruh Akuntansi Lingkungan Dalam Pendekatan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	Jurnal Riset Terapan Akuntansi
15	T Herlinda, N Kahfi	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara VII Lampung Tengah)	Jurnal Riset Akuntansi
16	AR Ramadhani, U Usdeldi	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada PTPN VI Pabrik Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci	Manajemen dan Akuntansi

17	NKM Musa	Urgensi kolaborasi stakeholder dalam mewujudkan akuntansi lingkungan	Environmental, Social, Governance and Sustainable
18	M Alfarizi	Praktik akuntansi lingkungan pada sektor ekonomi kreatif Indonesia: Studi niat perilaku UMKM milenial	Akuntansi Dan Teknologi Informasi
19	L Tania, R Rafidah	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Menurut Perspektif Islam Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Sumber Graha Sejahtera	E-BISNIS: JURNAL ILMIAH
20	S Susanti, A Baehaqi, MA Firman	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah	Jurnal Akuntansi Dan
21	S Islamiyah, S Efferin	Universalisme Perspektif Khalifah untuk Jiwa Akuntansi Lingkungan	Jurnal Akuntansi Multiparadigma
22	ME Muna	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada PT. Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda) Tanjung Kasau Kabupaten Batubara	Google Scholar
23	ZM PARID	Peran Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada CV. Aulia	Google Scholar
24	Aisyah Suhendra	Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (proper)	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam

25	Svetlana Puteri Kirana, Lilis Lasmini, Rohma Septiawati	Analisis penerapan akuntansi lingkungan (<i>Green Accounting</i>) pada Pengelolaan Limbah Industri di PT Atsumitec Indonesia	Jurnal ekonomi, keuangan dan bisnis syariah
26	A Kurniawan, UA Mustofa	Penerapan akuntansi lingkungan pada badan usaha milik desa untuk mewujudkan green accounting (studi kasus pada badan usaha milik desa adijaya lampung)	Fidusia: Jurnal Keuangan
27	TR Malindha	Pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, kepemilikan institusional, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh kinerja	Google Scholar
28	K Nisa, E Sisdianto	Greenwashing Dalam Perspektif Akuntansi Lingkungan: Studi Kualitatif Terhadap Praktik Pelaporan Keberlanjutan Perusahaan	Jurnal BISNIS DAN AKUNTANSI
29	NH Zuherman, E Sisdianto	Peran Akuntansi Lingkungan dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Tinjauan Literatur	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
30	R Oktaviani, E Sisdianto	Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Reputasi Dan Nilai Pasar: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Di Asean: Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
31	Hizrahtul Darsani ,Nurlaila, Rizqa Amelia	Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada pengolahan limbah rumah sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan)	Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Vol.1, No.5 (Oktober 2023)

32	Agus Kurniawan dan Ulul Azmi Mustofa	Penerapan akuntansi lingkungan badan usaha milik desa untuk mewujudkan <i>Green Accounting</i> badan usaha milik desa Adijaya Lampung Tengah	Jurnal Fidusia
33	V Nurita, E Sisdianto	Peran Akuntansi Lingkungan dalam Pengungkapan Informasi Keberlanjutan pada Laporan Keuangan di Era Digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
34	KS Aqila, E Sisdianto	Analisis integrasi akuntansi lingkungan dan csr untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berbasis digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
35	M Anggraini, E Sisdianto	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Syariah Dan Peranannya Dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Dalam Perspektif Islam	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
36	W Pratama, E Sisdianto	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Sektor UMKM di Indonesia	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
37	W Al Amin, E Sisdianto	Optimalisasi Akuntansi Lingkungan Dalam Mendukung CSR Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Untuk Keberlanjutan Perusahaan	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
38	SF Rhamadani, E Sisdianto	Urgensi akuntansi lingkungan dalam meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global era digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
39	DP Sari, E Sisdianto	Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Lingkungan Perusahaan	Jurnal Rumpun Manajemen

40	AA Octaviani	Lingkungan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Para	
41	N Kamiliya, A Aliamin	Islamic Social Reporting, Komisaris Independen, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi
42	AAN Barokah, M Muchlis	Akuntansi Lingkungan Berbasis Tabligh dalam Meningkatkan Pengelolaan Limbah Medis dan Tanggung Jawab Sosial (Studi pada Puskesmas	Accounting, Accountability, and Organization System
43	S RHESMITA	Pengaruh Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kinerja Lingkungan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin
44	Diva Adiwuri dan Nurleli	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Lingkungan	Jurnal Riset Akuntansi (JRA). 2022
45	Aninda Putri Aulia, Ersi Sisdianto	Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan dan reputasi perusahaan	Jurnal Media Akademik (JMA)

4. Identifikasi Kriteria Ekslusi

No.	Penulis	Judul	Penerbit
1	I Natalia	Refleksi Yudhistira dalam tanggung jawab sosial dan akuntansi lingkungan	Jurnal Akuntansi Multiparadigma
2	Vina Amalia Rifanti , Ana Pratiwi	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial Di Puskesmas Lojejer Wuluhan Jember	e_INVESTA: Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam
3	Fannya Mutiara Sari, dkk	Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi
4	AR Amanda, H Harmain, W Syarvina	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang	Jurnal Manajemen Akuntansi
5	A Apriani, N Nurwani, YS Juliati	Analisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam pengungkapan biaya lingkungan berdasarkan perspektif islam	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
6	NW Ningsih, N Nurlaili	Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Ekonomi Syariah	Ilmiah Ekonomi Islam
7	MI Pratama	Analisis Kinerja Perusahaan Pt. Xyz Melalui Pengaruh Akuntansi Lingkungan Dalam Pendekatan Good Corporate Governance (GCG)	Jurnal Riset Terapan Akuntansi
8	T Herlinda, N Kahfi	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara VII Lampung Tengah)	Jurnal Riset Akuntansi

9	AR Ramadhani, U Usdeldi	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada PTPN VI Pabrik Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci	Manajemen dan Akuntansi
10	NKM Musa	Urgensi kolaborasi stakeholder dalam mewujudkan akuntansi lingkungan	Environmental, Social, Governance and Sustainable
11	M Alfarizi	Praktik akuntansi lingkungan pada sektor ekonomi kreatif Indonesia: Studi niat perilaku UMKM milenial	Akuntansi Dan Teknologi Informasi
12	L Tania, R Rafidah	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Menurut Perspektif Islam Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Sumber Graha Sejahtera	E-BISNIS: JURNAL ILMIAH
13	S Susanti, A Baehaqi, MA Firman	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah	Jurnal Akuntansi Dan
14	S Islamiyah, S Efferin	Universalisme Perspektif Khalifah untuk Jiwa Akuntansi Lingkungan	Jurnal Akuntansi Multiparadigma
15	ME Muna	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada PT. Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda) Tanjung Kasau Kabupaten Batubara	Google Scholar
16	ZM PARID	Peran Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada CV. Aulia	Google Scholar
17	Aisyah Suhendra	Pengaruh akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (proper)	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam

18	Svetlana Puteri Kirana, Lilis Lasmini, Rohma Septiawati	Analisis penerapan akuntansi lingkungan (<i>Green Accounting</i>) pada Pengelolaan Limbah Industri di PT Atsumitec Indonesia	Jurnal ekonomi, keuangan dan bisnis syariah
19	A Kurniawan, UA Mustofa	Penerapan akuntansi lingkungan pada badan usaha milik desa untuk mewujudkan green accounting (studi kasus pada badan usaha milik desa adijaya lampung	Fidusia: Jurnal Keuangan Dan
21	K Nisa, E Sisdianto	Greenwashing Dalam Perspektif Akuntansi Lingkungan: Studi Kualitatif Terhadap Praktik Pelaporan Keberlanjutan Perusahaan	Jurnal BISNIS DAN AKUNTANSI
22	NH Zuherman, E Sisdianto	Peran Akuntansi Lingkungan dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Tinjauan Literatur	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
23	R Oktaviani, E Sisdianto	Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Reputasi Dan Nilai Pasar: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Di Asean: Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
25	Agus Kurniawan dan Ulul Azmi Mustofa	Penerapan akuntansi lingkungan badan usaha milik desa untuk mewujudkan <i>Green Accounting</i> badan usaha milik desa Adijaya Lampung Tengah	Jurnal Fidusia
26	V Nurita, E Sisdianto	Peran Akuntansi Lingkungan dalam Pengungkapan Informasi Keberlanjutan pada Laporan Keuangan di Era Digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
27	KS Aqila, E Sisdianto	Analisis integrasi akuntansi lingkungan dan csr untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berbasis digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
28	M Anggraini, E Sisdianto	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Syariah Dan Peranannya Dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Dalam Perspektif Islam	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi

29	W Pratama, E Sisdianto	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Sektor UMKM di Indonesia	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
30	W Al Amin, E Sisdianto	Optimalisasi Akuntansi Lingkungan Dalam Mendukung CSR Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Untuk Keberlanjutan Perusahaan	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
31	SF Rhamadani, E Sisdianto	Urgensi akuntansi lingkungan dalam meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global era digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi
32	DP Sari, E Sisdianto	Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dan Lingkungan Perusahaan	Jurnal Rumpun Manajemen
33	AA Octaviani	, Lingkungan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Para	
34	N Kamiliya, A Aliamin	Islamic Social Reporting, Komisaris Independen, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi
35	AAN Barokah, M Muchlis	Akuntansi Lingkungan Berbasis Tabligh dalam Meningkatkan Pengelolaan Limbah Medis dan Tanggung Jawab Sosial (Studi pada Puskesmas	Accounting, Accountability, and Organization System
36	S RHESMITA	PENGARUH ECO-EFFICIENCY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI OLEH KINERJA LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN

37	Diva Adiwuri dan Nurleli	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Lingkungan	Jurnal Riset Akuntansi (JRA). 2022
38	Aninda Putri Aulia, Ersi Sisdianto	Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan dan reputasi perusahaan	Jurnal Media Akademik (JMA)

5. Identifikasi Kriteria Inklusi

No.	Judul	Penerbit	QA 1	QA 2	QA 3	QA 4	Hasil
1	Refleksi Yudhistira dalam tanggung jawab sosial dan akuntansi lingkungan	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	Y	Y	Y	Y	Y
2	ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH SEBAGAI SALAH SATU BENTUK PERTANGGANGJAWABAN SOSIAL DI PUSKESMAS LOJEJER WULUHAN JEMBER	e_INVESTA: Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam	Y	Y	Y	Y	Y
3	Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi	Y	Y	X	Y	X
4	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan	Jurnal Manajemen Akuntansi	Y	T	Y	Y	X

5	Analisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam pengungkapan biaya lingkungan berdasarkan perspektif islam	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	Y	Y	Y	Y	Y
6	Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Ekonomi Syariah	Ilmiah Ekonomi Islam	Y	Y	Y	Y	Y
7	ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN PT. XYZ MELALUI PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENDEKATAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)	Jurnal Riset Terapan Akuntansi	Y	Y	Y	Y	Y
8	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara VII Lampung Tengah)	Jurnal Riset Akuntansi	Y	Y	Y	Y	Y
9	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada PTPN VI Pabrik Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci	Manajemen dan Akuntansi	Y	T	Y	Y	X
10	Urgensi kolaborasi stakeholder dalam mewujudkan akuntansi lingkungan	Environmental, Social, Governance and Sustainable	Y	T	Y	Y	X
11	Praktik akuntansi lingkungan pada sektor ekonomi kreatif Indonesia: Studi niat perilaku UMKM milenial	Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi	Y	Y	Y	Y	Y

12	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Menurut Perspektif Islam Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Sumber Graha Sejahtera	E-BISNIS: JURNAL ILMIAH	Y	Y	Y	Y	Y
13	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah	Jurnal Akuntansi	Y	Y	Y	Y	Y
14	Universalisme Perspektif Khalifah untuk Jiwa Akuntansi Lingkungan	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	Y	Y	Y	Y	Y
15	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada PT. Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda) Tanjung Kasau Kabupaten Batubara	Google Scholar	Y	Y	T	Y	X
16	Peran Akuntansi PertanggungJawaban Sosial Perusahaan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada CV. Aulia	Google Scholar	Y	T	Y	Y	X
17	Pengaruh akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (proper)	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	Y	T	Y	Y	X
18	Analisis penerapan akuntansi lingkungan (<i>Green Accounting</i>) pada Pengelolaan Limbah Industri di PT Atsumitec Indonesia	Jurnal ekonomi, keuangan dan bisnis syariah	Y	Y	T	Y	X

19	Penerapan akuntansi lingkungan pada badan usaha milik desa untuk mewujudkan green accounting (studi kasus pada badan usaha milik desa adijaya lampung	Fidusia: Jurnal Keuangan Dan	Y	Y	Y	Y	Y
20	Greenwashing Dalam Perspektif Akuntansi Lingkungan: Studi Kualitatif Terhadap Praktik Pelaporan Keberlanjutan Perusahaan	Jurnal BISNIS DAN AKUNTANSI	Y	Y	Y	Y	Y
21	Peran Akuntansi Lingkungan dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Tinjauan Literatur	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	Y	Y	Y	Y	Y
22	Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Reputasi Dan Nilai Pasar: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Di Asean: Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	Y	Y	Y	Y	Y
23	Penerapan akuntansi lingkungan badan usaha milik desa untuk mewujudkan <i>Green Accounting</i> badan usaha milik desa Adijaya Lampung Tengah	Jurnal Fidusia	T	Y	Y	Y	X
24	Peran Akuntansi Lingkungan dalam Pengungkapan Informasi Keberlanjutan pada Laporan Keuangan di Era Digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	Y	Y	Y	Y	Y
25	Analisis integrasi akuntansi lingkungan dan csr untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berbasis digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan	Y	Y	Y	Y	Y

		akuntansi					
26	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Syariah Dan Peranannya Dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Dalam Perspektif Islam	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	Y	T	Y	Y	X
27	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Sektor UMKM di Indonesia	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	Y	Y	Y	Y	Y
28	Optimalisasi Akuntansi Lingkungan Dalam Mendukung CSR Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Untuk Keberlanjutan Perusahaan	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	Y	Y	Y	Y	Y
29	Urgensi akuntansi lingkungan dalam meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global era digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	Y	Y	Y	Y	Y
30	PENGARUH IMPLEMENTASI AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN	Jurnal Rumpun Manajemen	Y	Y	Y	Y	Y
31	Lingkungan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Dalam Perspektif Islam	Google Scholar	Y	T	Y	Y	X

32	Islamic Social Reporting, Komisaris Independen, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi	Y	T	Y	Y	X
33	Akuntansi Lingkungan Berbasis Tabligh dalam Meningkatkan Pengelolaan Limbah Medis dan Tanggung Jawab Sosial	Accounting, Accountability, and Organization System	Y	T	T	Y	X
34	PENGARUH ECO-EFFICIENCY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI OLEH KINERJA LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN	Y	T	T	Y	X
35	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Lingkungan	Jurnal Riset Akuntansi (JRA). 2022	Y	Y	T	Y	X
36	Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan dan reputasi perusahaan	Jurnal Media Akademik (JMA)					

6. Hasil Akhir

No	Penulis	Judul	Penerbit	Tahun	Metode	Temuan Penelitian
1	I. Natalia	Refleksi Yudhistira dalam tanggung jawab sosial dan akuntansi lingkungan	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	2022	Studi literatur dengan pendekatan interpretatif	Akuntansi lingkungan merefleksikan nilai-nilai Yudhistira. Keseimbangan nilai lokal membantu mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat.
2	A. Apriani, N. Nurwani, YS. Juliati	Analisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam pengungkapan biaya lingkungan berdasarkan perspektif Islam	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	2023	Kualitatif lapangan	PT Perkebunan Nusantara III menerapkan ISO 14001, namun pengungkapan biaya lingkungan belum komprehensif meski telah sesuai prinsip Islam.
3	NW. Ningsih, N. Nurlaili	Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Ekonomi Syariah	Ilmiah Ekonomi Islam	2022	Kuantitatif dengan SmartPLS 3.0	Biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap ROA, ROE, dan NPM, selaras dengan prinsip Sharia Enterprise Theory.
4	MI. Pratama	Analisis Kinerja Perusahaan PT. XYZ melalui Pengaruh Akuntansi Lingkungan dalam Pendekatan GCG	Jurnal Riset Terapan Akuntansi	2021	Kualitatif deskriptif analitis	Akuntansi lingkungan memperkuat penerapan Good Corporate Governance serta meningkatkan nilai dan reputasi perusahaan.
5	T. Herlinda, N. Kahfi	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah (PT Perkebunan Nusantara VII Lampung Tengah)	Jurnal Riset Akuntansi	2024	Deskriptif analisis dokumen	Akuntansi lingkungan diterapkan melalui pencatatan biaya limbah sebagai beban operasional dan telah memenuhi standar penerapan 100%.

6	S. Susanti, A. Baehaqi, MA. Firman	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada RSU Haji Surabaya dalam Pandangan Maqashid Syariah	Jurnal Akuntansi	2021	Kualitatif studi literatur	RSU Haji menerapkan biaya lingkungan untuk kebersihan dan pengelolaan limbah sebagai implementasi maqashid syariah (hifdzul nafs dan bi'ah).
7	S. Islamiyah, S. Efferin	Universalisme Perspektif Khalifah untuk Jiwa Akuntansi Lingkungan	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	2021	Kualitatif wawancara mendalam	Nilai religiositas khalifah membentuk kesadaran tanggung jawab lingkungan, memperkaya PSAK 57 dan GRI 300.
8	A. Kurniawan, UA. Mustofa	Penerapan akuntansi lingkungan pada BUMDes Adijaya untuk mewujudkan green accounting	Fidusia: Jurnal Keuangan	2021	Deskriptif kualitatif	BUMDes telah menerapkan lima tahap akuntansi lingkungan, meskipun penyajian dan pengungkapan belum sesuai standar umum.
9	K. Nisa, E. Sisdianto	Greenwashing dalam Perspektif Akuntansi Lingkungan: Studi Kualitatif terhadap Praktik Pelaporan Keberlanjutan Perusahaan	Jurnal BISNIS DAN AKUNTANSI	2022	Kualitatif studi pustaka	Banyak perusahaan melakukan greenwashing; perlu penguatan standar pelaporan dan transparansi untuk mencegah manipulasi laporan lingkungan.
10	NH. Zuherman, E. Sisdianto	Peran Akuntansi Lingkungan dalam Mendukung SDGs: Tinjauan Literatur	Jurnal Ilmiah Ekonomi, Bisnis, dan akuntansi	2025	Studi literatur	Akuntansi lingkungan mendukung pencapaian SDGs melalui transparansi dan integrasi aspek lingkungan dalam strategi bisnis.

11	R. Oktaviani, E. Sisdianto	Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Reputasi dan Nilai Pasar Perusahaan Publik di ASEAN	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	2025	Kualitatif pustaka	Akuntansi lingkungan meningkatkan reputasi dan nilai pasar perusahaan dengan membangun kepercayaan publik dan investor.
12	V. Nurita, E. Sisdianto	Peran Akuntansi Lingkungan dalam Pengungkapan Informasi Keberlanjutan di Era Digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	2025	Kualitatif studi literatur	Integrasi akuntansi lingkungan dengan teknologi digital meningkatkan akurasi data, transparansi, dan reputasi keberlanjutan perusahaan.
13	KS. Aqila, E. Sisdianto	Analisis Integrasi Akuntansi Lingkungan dan CSR untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	2025	Kualitatif pustaka	Integrasi akuntansi lingkungan dan CSR berbasis digital meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pelaporan keberlanjutan perusahaan.
14	W. Pratama, E. Sisdianto	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Sektor UMKM di Indonesia	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	2025	Kualitatif pustaka	Penerapan akuntansi lingkungan di UMKM masih terbatas karena rendahnya pemahaman, namun penting untuk efisiensi dan daya saing.
15	W. Al Amin, E. Sisdianto	Optimalisasi Akuntansi Lingkungan dalam Mendukung CSR dan Akuntansi Pertanggungjawaban untuk Keberlanjutan Perusahaan	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	2025	Kualitatif deskriptif	Integrasi akuntansi lingkungan dan CSR meningkatkan transparansi, efisiensi, serta reputasi perusahaan dalam praktik keberlanjutan.

16	SF. Rhamadani, E. Sisdianto	Urgensi Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Daya Saing di Pasar Global Era Digital	Jurnal Ilmiah Ekonomi , Bisnis, dan akuntansi	2024	Kualitatif pustaka	Integrasi teknologi digital memperkuat pelaporan akuntansi lingkungan secara real-time dan meningkatkan daya saing global.
17	DP. Sari, E. Sisdianto	Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dan Lingkungan Perusahaan	Jurnal Rumpun Manajemen	2025	Kuantitatif deskriptif	Implementasi akuntansi lingkungan meningkatkan profitabilitas, efisiensi biaya, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.
18	Vina Amalia Rifanti, Ana Pratiwi	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah di Puskesmas Lojejer Wuluhan Jember	e_INVESTA: Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam	2023	Kualitatif deskriptif	Puskesmas telah mengelola limbah sesuai peraturan, namun klasifikasi biaya lingkungan belum spesifik karena keterbatasan SAP.
19	L. Tania, R. Rafidah	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Menurut Perspektif Islam pada PT. Sumber Graha Sejahtera	E-BISNIS: JURNAL ILMIAH	2024	Kualitatif deskriptif	PT SGS menerapkan green accounting melalui biaya pengelolaan limbah, audit lingkungan, dan ruang hijau, meningkatkan kebersihan dan efisiensi.
20	M. Alfarizi	Praktik Akuntansi Lingkungan pada Sektor Ekonomi Kreatif Indonesia: Studi Niat Perilaku UMKM Milenial	Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi	2023	Kuantitatif PLS-SEM	Niat UMKM milenial untuk menerapkan akuntansi lingkungan dipengaruhi oleh sikap, norma sosial, dan persepsi manfaat, bukan regulasi.

PERNYATAAN KEASLIAN KEPENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Yunus
NIM : 212105030097
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak ada unsur penjiplakan karya penelitian yang pernah dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti ada unsur-unsur penjiplakan, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Jember, 07 Oktober 2025

Yang menyatakan



Mohamad Yunus
212105030097

Nomor : 1815 /Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/08/2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 Agustus 2025

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Mohamad Yunus
NIM : 212105030097
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Literatur review sistematis: urgensi penerapan environmental accounting pada perusahaan dalam perspektif Islam

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 07 Agustus-10 September 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://garuda.kemdikbud.go.id/>, <https://scholar.google.com/>,

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurdi Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN

Nomor : B-4134/Un.20/D.5.KJ.1/KM.00.00/10/2025

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mohamad Yunus
NIM : 212105030097
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Literatur review sistematis: urgensi penerapan
environmental accounting pada perusahaan dalam
perspektif Islam

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 07 Agustus – 10 September 2025 dengan mengambil data dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/>,
<https://scholar.google.com/>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01 Oktober 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

M.F. Hidayatullah



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Mohamad Yunus
NIM : 212105030097
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : *Literature Review* Sistematis urgensi penerapan
Environmental Accounting pada perusahaan dalam
perspektif Islam

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


(Mariyah Ulfah, M.El)
NIP.197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor 4121 /Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/10/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah,
menerangkan bahwa :

Nama : Mohamad Yunus
NIM : 212105030097
Semester : IX (sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 01 Oktober 2025

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah


Nur Ika Mauliyah



BIODATA PRIBADI



Data Pribadi

Nama : Mohamad Yunus
Nim : 212105030097
Tempat/tanggal lahir : Jember, 08 Maret 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Dusun Kombongan, Desa Pondokrejo, Kec. Tempurejo,
Kabupaten Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember
No. Hp : 085856772669
Riwayat Pendidikan
SDN Pondokrejo 04 : (2009-2015)
MTS Darul Himah Tamansari : (2015-2018)
MTS Darul Himah Tamansari : (2018-2021)
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : (2021-sekarang)